



**PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI FIKSI
TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA
DI PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(S-1)
Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*

Oleh:

**HIDAYATUL URFA
1830304008**

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HIDAYATUL URFA
Nim : 1830304008
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul "PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI FIKSI TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BUKITTINGGI" adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Agustus 2022

Saya menyatakan



HIDAYATUL URFA
NIM. 1830304008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Hidayatul Urfa, NIM. 1830304008, judul: **"HUBUNGAN KETERSEDIAAN KOLEKSI FIKSI DENGAN MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BUKITTINGGI"**, memandang yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui ke sidang Munaqasyah.

Demikianlah pernyataan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 05 Juli 2022
Pembimbing

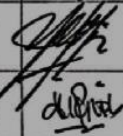




Rika Jufriazia Manita, M. I.kom
NRK.201801012036

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama Hidayatul Urfa NIM 1830304008, dengan judul **PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI FIKSI TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BUKITTINGGI**, telah diuji dalam ujian *munaqasyah* Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022.

Demikianlah pengesahan ini diberikan untuk dapat digunakan semestinya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Yuldelasharmi, S.Ag., SS., MA NIP. 197107162000031002	Penguji Utama		09/08/22
2	Sri Wahyuni, M.IP NIP. 199007192019032012	Anggota Penguji		03/08/22
3	Rika Jufriazia Manita, M.I.Kom NRK. 201801012036	Penguji Pendamping 1		08/08/22

Batusangkar, 09 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab



Arif Hanif, M.Ag
NIP. 196801201994031004

ABSTRAK

Hidayatul Urfa, NIM 1830304008, judul skripsi, “**Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi**”, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi. Tujuan pembahasan ini untuk mengetahui ketersediaan koleksi fiksi, minat kunjung pemustaka dan pengaruh antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui pengaruh anatara dua variabel yang menjadi sebab dan akibat. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah melalui penyebaran kuesioner kepada pemustaka yang berkunjung serta menjadi anggota Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi dengan jumlah sampel 98 responden. Pengolahan data dilakukan secara analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 22*.

Bedasarkan hasil pengujian analisis deksriptif menggunakan rumus *Grand Mean* diperoleh hasil dari variabel ketersediaan koleksi fiksi dengan nilai rata-rata 3,24 kategori baik. Sedangkan variabel minat kunjung pemustaka juga dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,1. Hasil uji korelasi *product moment* menunjukkan bahwa, besarnya korelasi antara variabel ketersediaan koleksi fiksi (X) dan minat kunjung pemustaka (Y) sehingga memperoleh hasil sebesar 0,830 pada interval koefisien antara 0,80-1,000 yang menunjukkan pengaruh sangat kuat dengan arah positif. Hasil regresi linear sederhana untuk variabel ketersediaan koleksi dan variabel minat kunjung pemustaka $Y = 5,670 + 1,350X$ dan R Square sebesar 0,689 yang menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 68,9% sedangkan sisanya sebesar 31,1% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi fiksi berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi sehingga Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi diharapkan dapat memperhatikan koleksi fiksi dari segi kerelevanan koleksi, kelengkapan koleksi, dan kemutakhiran koleksi agar tingkat kunjungan lebih meningkat dengan adanya koleksi fiksi tersebut.

Kata kunci: Ketersediaan Koleksi, Koleksi Fiksi, Minat Kunjung Pemustaka, Perpustakaan

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi**”. Selanjutnya shalawat beserta salam semoga terlimpah untuk Nabi Muhammad S.A.W yang telah menyampaikan amanah dan pedoman hidup kepada seluruh umat manusia yaitu Al-qur’an dan Hadis.

Penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dan tugas untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menemukan tantangan dan rintangan, namun berkat bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak baik moril ataupun materil sehingga semua kendala yang penulis temui dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.
2. Bapak **Dr. Akhyar Hanif, M.Ag** selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Islam Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.
3. Ibu **Ummul Huda, M.Pd** selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.
4. Bapak **Dr. Adripen, M.Pd** selaku Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu **Rika Jufriazia Manita, M.I.Kom** selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikirannya dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap tim penguji pada sidang munaqasyah yaitu Bapak **H.Yuldelasharmi, S.Ag., SS., MA** selaku penguji utama dan Ibu **Sri Wahyuni, M.IP** selaku anggota penguji yang telah memberikan kritikan dan saran pada skripsi ini.
7. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar baik dosen maupun karyawan yang telah mendidik, mengajar dan melayani penulis selama belajar dibangku perkuliahan.
8. Keluarga besar Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian dan membantu peneliti dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini.
9. Kepada penulis sendiri, yang tetap gigih dan tetap mau berjuang hingga mampu menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
10. Keluarga tercinta, Ayahanda Edi Resmon dan Ibunda Rasyidah, kakak Firsta Nada yang selalu memberikan kasih sayang, doa yang tulus, motivasi dan nasehat serta dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Teman hidup penulis selama di Batusangkar Susan, Dila, Rizqah, Salsa yang telah memberi semangat, dukungan serta motivasi dan waktunya untuk menemani penulis disaat penulis membutuhkannya.
12. Kepada Kak Irmawarni, Lusi yang telah membantu penulis dan seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam terkhusus angkatan 2018 yang telah memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan banyak dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri semoga bantuan, motivasi dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya dan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada kita semua. *Aamin Ya Rabbal'alamin.*

Batusangkar, Juli 2022

Penulis,

Hidayatul Urfa
NIM. 1830304008

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PEGESAHAN TIM PENGUJI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat dan Luaran Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Perpustakaan.....	13
2. Perpustakaan Umum.....	15
3. Koleksi Perpustakaan	18
4. Koleksi Fiksi.....	20
5. Ketersediaan Koleksi.....	25
6. Minat Kunjung Pemustaka	28
B. Kajian Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Pengembangan Instrumen	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41

F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Profil Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi	46
B. Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas	55
C. Analisis Butir Pernyataan Variabel Ketersediaan Koleksi Fiksi.....	57
D. Analisis Butir Pernyataan Variabel Minat Kunjung Pemustaka	65
E. Hasil Analisis <i>Product Moment</i>	77
F. Analisis regresi linear sederhana.....	78
G. Uji Hipotesis.....	80
H. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Implikasi.....	85
C. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Jumlah Koleksi Fiksi	6
Tabel 1. 2 Data Pegawai Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi Tahun 2021	7
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	31
Tabel 3. 1 Rencana Penelitian	37
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian	39
Tabel 3. 3 Skor Penilaian Skala <i>Likert</i>	40
Tabel 3. 4 Interpretasi Data	43
Tabel 4. 1 Daftar Pegawai Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi	50
Tabel 4. 2 Jadwal Layanan Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi	54
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Ketersediaan Koleksi Fiksi	55
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Minat Kunjung Pemustaka	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	57
Tabel 4. 6 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 1	57
Tabel 4. 7 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 2	58
Tabel 4. 8 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 3	59
Tabel 4. 9 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 4	60
Tabel 4. 10 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 5	60
Tabel 4. 11 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 6	61
Tabel 4. 12 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 7	62
Tabel 4. 13 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 8	63
Tabel 4. 14 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 9	63
Tabel 4. 15 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 1	65
Tabel 4. 16 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 2	66
Tabel 4. 17 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 3	67
Tabel 4. 18 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 4	67
Tabel 4. 19 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 5	68
Tabel 4. 20 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 6	69
Tabel 4. 21 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 7	70
Tabel 4. 22 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 8	70

Tabel 4. 23 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 9	71
Tabel 4. 24 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 10	72
Tabel 4. 25 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 11	73
Tabel 4. 26 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 12	74
Tabel 4. 27 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 13	74
Tabel 4. 28 Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 14	75
Tabel 4. 29 Hasil uji korelasi <i>product moment</i>	77
Tabel 4. 30 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	77
Tabel 4. 31 Hasil regresi linear sederhana	78
Tabel 4. 32 Hasil Koefisien Determinasi	79
Tabel 4. 33 Hasil regresi linear sederhana	80
Tabel 4. 34 Hasil Uji t.....	80
Tabel 4. 35 Hasil Uji t.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi DPK Kota Bukittinggi.....	49
Gambar 4. 2 Ruang Koleksi Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi.....	53
Gambar 4. 3 Komputer OPAC Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi.....	53
Gambar 4. 4 Ruang Baca Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi	54
Gambar 4. 5 Diagram Variabel Ketersediaan Koleksi Fiksi	64
Gambar 4. 6 Diagram Variabel Minat Kunjung Pemustaka	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan dengan segala bentuk dan jenisnya adalah lembaga ilmiah, informasi, dan pendidikan. Oleh karena itu, seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan menyimpan mutu dan unsur pembelajaran, penelitian, pelatihan, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan kegiatan lainnya yang ditujukan untuk pencerahan dan wawasan bagi penggunanya (Suwarno, 2009). Perpustakaan akan membantu pemustaka dalam pencarian informasi yang dibutuhkannya terutama bagi pelajar, mahasiswa, penulis dalam menyelesaikan tugas ilmiah.

Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Pasal 3 mengenai perpustakaan, menyebutkan bahwa perpustakaan memiliki peran sebagai sarana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan hiburan dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa (Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah tempat menyimpan segala macam bahan bacaan, perpustakaan sebagai pusat informasi dan sumber ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk hiburan dan penelitian guna memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 Pasal 20 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan meliputi perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan universitas, dan perpustakaan khusus (Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007).

Salah satu jenis perpustakaan adalah perpustakaan umum. Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang menghimpun koleksi buku, bahan cetakan, dan catatan lain untuk kepentingan umum dan melayani semua lapisan masyarakat, tanpa memandang asal usul atau status sosial, agama, ras, dan tingkat pendidikan (Suwarno, 2016).

Perpustakaan umum merupakan satu-satunya perpustakaan yang dapat diakses oleh masyarakat umum yang ada di tiap daerah.

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dijalankan untuk menyediakan koleksi dan layanan perpustakaan secara terbuka dan merata serta bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, rekam atas pemikiran manusia dan pikiran kreatif pada umumnya tanpa membedakan agama, ras, usia, pekerjaan dan status sosial masyarakat (Sari & Murtiningsih, 2013).

Beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang memberikan informasi untuk pemustaka pada semua kalangan masyarakat serta membantu dalam pencarian informasi, dari kalangan anak-anak, remaja tanpa membedakan agama, status sosial, pekerjaan sehingga menjadi paham dengan informasi dan menumbuhkan kecenderungan membaca dengan berbagai buku yang telah di sediakan oleh perpustakaan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, kebutuhan akan informasi juga meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut, perpustakaan semakin dituntut untuk memberikan berbagai macam koleksi. Berbicara tentang koleksi atau benda sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah Q.S Al-Baqarah ayat 31, sebagai berikut:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي
بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ٣١

Artinya: Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, “sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”

Syekh Jalaluddin dalam Tafsir Al-Jalalain mengatakan, “(Dia mengajarkan Adam semua nama-nama [benda-benda]), Allah SWT

memberikan langsung pemahaman nama-nama benda ke dalam hati Adam AS (kemudian menampilkan semuanya) benda-benda itu. Di sini terdapat kemenangan makhluk berakal (di hadapan malaikat, lalu mengatakan) kepada mereka sebagai bentuk kemenangan hujah, (sebutkanlah) Beritahukanlah (kepada-Ku nama-nama semua benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar) bahwa Aku tidak menciptakan makhluk yang lebih pandai dari kamu atau bahwa kamu lebih berhak pada khalifah sebagai (pengganti-Ku)” (Al-Mahalli & As-Suyuthi, 2018).

Hubungan ayat dengan perpustakaan: Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia dianugerahi Allah SWT potensi untuk mengetahui nama atau fungsi dan karakteristik benda-benda (koleksi/buku). Dalam ayat ini, Allah SWT menunjukkan suatu keistimewaan yang telah dikaruniakan-Nya yang lain yaitu ilmu pengetahuan dan kekuatan akal atau daya pikir yang memungkinkannya untuk mempelajari sesuatu dengan sedalam-dalamnya.

Koleksi perpustakaan adalah bahan pustaka yang disediakan untuk kepentingan pembelajaran, informasi, rekreasi, dan penelitian untuk semua lapisan masyarakat dari anak-anak, remaja dan dewasa yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu serta teknologi yang bersifat ilmiah dan non-ilmiah (Suwarno, 2016).

Koleksi yang dilayankan oleh perpustakaan ada berbagai macam jenis, salah satunya adalah koleksi fiksi. Koleksi fiksi ialah buku yang bertema hiburan yang ditulis atau dikarang berdasarkan imajinasi pengarang dalam bentuk cerita dan dapat memberikan manfaat seperti menghibur, menenangkan dan memberikan ketentraman pikiran. Koleksi fiksi menjadi sarana hiburan serta memiliki manfaat seperti meningkatkan pemahaman, melatih imajinasi dan membangun karakter pembacanya (Suwarno, 2016).

Dari pendapat Suwarno di atas, perlu diketahui bahwa koleksi fiksi adalah bahan bacaan yang ditulis dengan imajinasi penulis dalam bentuk cerita sehingga, pembaca dalam mengartikan dan memahami bacaan yang

mereka baca menggunakan imajinasi. Koleksi fiksi menjadi sarana hiburan serta pengisi waktu luang ketika sedang beristirahat atau bersantai. Koleksi fiksi juga memiliki manfaat seperti peningkatan pemahaman, mengasah imajinasi serta membentuk karakter pembaca dari bacaan yang dibaca.

Pada perpustakaan, koleksi fiksi disediakan dengan memperhatikan kebutuhan pemustaka. Ketersediaan koleksi menurut Sutarno (2006) adalah jumlah atau koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan jumlah koleksinya mencukupi serta koleksi tersebut tersedia untuk digunakan oleh pengguna perpustakaan dengan memperhatikan kebutuhan pemustaka tersebut.

Ketersediaan koleksi dalam suatu organisasi informasi atau perpustakaan memegang peranan yang sangat penting, bahkan cukup menentukan keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan tersebut karena koleksi perpustakaan merupakan faktor yang mempengaruhi pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan dengan memanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemustaka (Rahmah & Testiani, 2015).

Tersedianya koleksi fiksi yang diadakan perpustakaan tentunya harus memperhatikan kerelevanan koleksi, kelengkapan koleksi, dan kemutakhiran koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi dan rekreasi agar pemustaka lebih berminat untuk memanfaatkan dan berkunjung ke perpustakaan sehingga kepuasan pemustaka akan koleksi yang disediakan perpustakaan terpenuhi (Tejanuarta dkk, 2015).

Dari penjelasan diatas, perlu diketahui bahwa ketersediaan koleksi ialah kumpulan bahan pustaka yang diadakan oleh perpustakaan serta perlu memperhatikan tersedianya koleksi yang relevan, berorientasi pada pemustaka, kelengkapan koleksi, dan kemutakhiran koleksi.

Koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Minat kunjung adalah kecenderungan psikologis yang mendorong seseorang untuk mengunjungi serta memanfaatkan perpustakaan. Minat berkunjung ditunjukkan oleh

dorongan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan, khususnya membaca koleksi perpustakaan (Nurdin, 2013).

Menyelenggarakan perpustakaan dapat dengan cara mengundang, mengajak, menarik pemustaka untuk datang ke perpustakaan berdasarkan kesadaran dan kemauan individu tersebut, agar koleksi perpustakaan digunakan sebagaimana semestinya dan layanan yang ada di perpustakaan dapat berjalan dengan baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat berkunjung dapat dipahami sebagai bentuk keinginan seseorang yang tinggi untuk mengunjungi perpustakaan guna memperoleh informasi yang bermanfaat. Hal ini dilakukan hanya untuk menambah pengetahuan dan wawasan (Sandy & Mulyantomo, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat kunjung merupakan dorongan seseorang untuk mendatangi dan mengunjungi suatu tempat dengan kemauannya sendiri tanpa ada paksaan. Minat kunjung pemustaka ialah pemustaka datang ke perpustakaan dengan keikhlasan hati dengan tidak adanya paksaan oleh siapapun serta memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang ada.

Perpustakaan dapat dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan jumlah kunjungan setiap hari. Salah satunya dengan menyediakan koleksi untuk pemustaka sesuai dengan kebutuhan. Semakin banyak kunjungan ke perpustakaan maka keberhasilan sebuah perpustakaan juga bisa dikatakan bagus. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi minat kunjung pemustaka adalah motivasi pemustaka untuk berkunjung, inovasi yang diberikan perpustakaan, lokasi perpustakaan yang strategis, serta tata ruang perpustakaan (Hastoro & Rumani, 2016).

Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi adalah perpustakaan umum satu-satunya yang terdapat di Kota Bukittinggi. Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi menyediakan berbagai jenis koleksi mulai dari koleksi umum, fiksi, referensi, hingga terbitan berseri. Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi menyediakan koleksi fiksi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan rekreasi pemustaka yang bersifat menghibur serta

meningkatkan minat baca masyarakat. Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi melayani pemustaka dari berbagai lapisan masyarakat seperti anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua. Kunjungan pemustaka terhadap Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi cukup banyak. Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi di rancang dan dibangun sedemikian rupa untuk pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

Tabel 1. 1
Data Jumlah Koleksi Fiksi

No	Jenis Bahan Pustaka	Jumlah Judul	Eksemplar
1.	000 Karya Umum	497	842
2.	100 Filsafat	528	965
3.	200 Agama	2.795	4.835
4.	300 Ilmu-Ilmu Sosial	1.615	2.973
5.	400 Bahasa	144	373
6.	500 Ilmu-Ilmu Murni	307	661
7.	600 Ilmu-Ilmu Terapan	1.927	3.581
8.	700 Kesenian	329	789
9.	800 Kesusastaan	986	2.165
10.	900 Geografi & Sejarah	392	884

Sumber: Kepala Seksi Pelayanan Perpustakaan (Debi Chintia Dewi, S.Pi)

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi pada tahun 2021 berjumlah 986 judul buku dengan jumlah eksemplar 2.165. Jenis koleksi fiksi yang disediakan Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi adalah novel untuk remaja dan dewasa, cerita anak, dan komik. Koleksi tersebut dapat dimanfaatkan pemustaka guna mewujudkan kebutuhan informasi bahkan rekreasi.

Sisi hiburan yang terkandung didalam buku fiksi juga mengandung banyak komponen pendidikan. Dalam buku yang diterbitkan Perpustakaan Nasional RI menyebutkan bahwa standar untuk koleksi dalam jumlah kecil, bahan perpustakaan untuk anak-anak, serta fiksi ataupun nonfiksi untuk orang dewasa, dapat disediakan dalam proporsi yang seimbang. Karena koleki yang relevan yang memenuhi kebutuhan kalangan remaja

sebaiknya dapat untuk dikembangkan. (Perpustakaan Nasional RI, 2018). Berdasarkan data koleksi fiksi di perpustakaan umum di kota Bukittinggi, koleksi fiksi belum sesuai dengan yang seharusnya.

Menurut penulis, ketersediaan koleksi fiksi yang terdapat pada Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi, perlu untuk dikembangkan dan dikelola dengan baik seperti meningkatkan jenis dan eksemplar buku, memperhatikan kualitas fisik buku tersebut serta buku yang disediakan merupakan koleksi terbaru agar pememenuhan asupan informasi dan rekreasi pemustaka bisa terpenuhi sehingga dapat meningkatkan minat pengunjung perpustakaan. Karena salah satu keberhasilan suatu perpustakaan adalah banyak dikunjungi oleh pemustaka dengan tersedianya koleksi yang memadai.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi, penulis menemukan adanya kunjungan dari pemustaka anak namun kunjungan mereka lebih memanfaatkan fasilitas permainan yang ada di ruangan anak serta rasa ingin tahu mereka akan penggunaan komputer untuk mengisi data pengunjung yang membuat mereka sering ke perpustakaan. Jika kunjungan dari pemustaka yang remaja bahkan dewasa, mereka lebih sering meminjam dan memanfaatkan koleksi umum terutama bagi kalangan peajar dan mahasiswa untuk pemenuhan kebutuhan informasi akan tugas mereka.

Tabel 1. 2
Data Pegawai Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi Tahun 2021

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Drs. Johnni	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	
2.	Elohansen Panjaitan, S. Pd	Sektertaris Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	S-1 Pendidikan Teknik Elektro
3.	Hertika Octarima, A.Md	Penyusun Kebutuhan Barang Inventaris	D-III Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
4.	Dwi Osviyanti, S.IP, M.Si	Kepada Bidang	S-2

		Pengelolaan Perpustakaan	Perencanaan Pembangunan
5.	Yasril, S.Sos	Kepala Seksi Pengembangan Pengolahan dan Perawatan Koleksi	S-1 Administrasi Negara
6.	Desi Aryani	Pengelola Bahan Pustaka	D-II Administrasi Keterampilan Jasa
7.	Debi Cinthia Dewi, S.Pi	Kepala Seksi Pelayanan Perpustakaan	S-1 Perikanan
8.	Yatriati	Pengelola Perpustakaan	SMA Sosial
9.	Hendra Eka Putra, S.H	Kepala Seksi Layanan Ekstensi dan Kerjasama Perpustakaan	S-1 Hukum Perdata
10.	Armi Angga Saputra	Penyusun Rencana Kerjasama Kelembagaan	S-2 Manajemen
11.	Dra. Rita Kartini	Pengadministrasi Perpustakaan	S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia
12.	Farizal, S.H	Kepala Bidang Pembinaan dan Otomasi	S-1 Hukum Perdata
13.	Syah Rahmat, S.Sos	Kepala Seksi Pembinaan dan Otomasi Perpustakaan	S-1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Sumber: Kepala Seksi Pelayanan Perpustakaan (Debi Chintia Dewi, S.Pi)

Jumlah pegawai Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi tahun 2021 adalah 13 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Staf yang memenuhi syarat untuk pustakawan hanya 2 orang yaitu yang bekerja pada bidang Penyusun Kebutuhan Barang Inventaris dan sebagai Kepala Seksi Pembinaan dan Otomasi Perpustakaan. Pegawai yang lainnya berasal dari latar belakang pendidikan yang bukan perpustakaan. Namun begitu, pegawai Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi bekerja dengan penuh tanggung jawab.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka penulis memilih untuk melakukan penelitian di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi dengan mengambil judul **“Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, masalah yang dapat diidentifikasi yang berkaitan dengan pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka:

1. Kurangnya minat kunjung pemustaka untuk memanfaatkan koleksi fiksi
2. Tujuan kunjungan pemustaka anak dan pemustaka umum lainnya bukan untuk memanfaatkan koleksi fiksi
3. Perlunya pengembangan koleksi fiksi di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu **“Bagaimana pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi”**.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan batasaan masalah diatas, maka masalah yang dapat penulis rumuskan adalah:

1. Bagaimana ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang penulis rumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi
2. Untuk mengetahui minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi
3. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi

F. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta menjadi bahan bagi penulis untuk melanjutkan penelitiannya untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka dan memberikan sumbangan pemikiran atau menambah konsep teori sesuai dengan ilmu pengetahuan tentang ilmu perpustakaan.

b. Secara Praktis

Bahkan penelitian ini mungkin berguna untuk:

1) Penulis

Manfaat untuk penulis sebagai pengalaman penelitian, khususnya penelitian yang berkaitan dengan pengaruh ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi dan juga dapat bermanfaat sebagai masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya setelah bertugas menjadi pustakawan.

2) Instansi

Panduan dalam mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka.

3) Pustakawan

Dapat memberikan informasi bagi pustakawan khususnya untuk mengetahui pengaruh minat kunjung pemustaka.

2. Luaran Penelitian

Penulis berharap luaran penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai jurnal ilmiah sebagai pedoman atau patokan bagi penelitian selanjutnya yang mempunyai keasamaan atau berpengaruh dengan pengaruh ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung pemustaka.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan judul penelitian ini, penulis terlebih dahulu menunjukkan arti dari judul di atas. Adapun pengertian yang dianggap penting pada judul tersebut untuk diberikan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan koleksi adalah seluruh bahan bacaan yang disediakan oleh perpustakaan lalu dikelola sehingga bisa dijadikan sebagai bahan bacaan oleh pemustaka dengan tujuan agar kebutuhan informasi pemustaka terpenuhi. Yang artinya dari seluruh koleksi fiksi tersebut harus lengkap mulai dari jenis koleksi, eksemplar, maupun kualitas yang memadai agar menjadi penunjang bagi pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan (Sutarno, 2006).

Dapat penulis simpulkan bahwa ketersediaan koleksi merupakan kesiapan koleksi yang sudah disediakan kemudian dioleh, serta disimpan yang nantinya dilayankan atau disebarluaskan informasinya kepada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan.

2. Koleksi Fiksi

Buku bacaan fiksi merupakan buku yang ditulis berdasarkan khayalan pengarang dalam bentuk cerita, serta dapat memberikan

hiburan, ketentraman pikiran dan lain sebagainya serta memiliki peran penting karena memiliki manfaat sebagai bacaan sehat untuk menambah wawasan informasi pembacanya (Tejanuarta, Fathoni, & Ajie, 2015)

Jadi koleksi fiksi adalah bahan bacaan perpustakaan yang memuat konten fiksi yang ditulis berdasarkan khayalan atau imajinasi pengarang lalu kemudian diterbitkan.

3. Minat Kunjung Pemustaka

Minat adalah suatu dorongan yang tumbuh dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan. Minat kunjung dapat diartikan sebagai sifat yang bisa diusahakan lalu dipelajari sehingga bisa dikembangkan (Tara, 2019).

Jadi minat kunjung pemustaka merupakan dorongan yang tumbuh dari dalam diri pemustaka yang sifatnya bisa diusahakan untuk dapat berkunjung ke perpustakaan.

4. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum yaitu sebuah lembaga atau instansi yang diselenggarakan untuk menyediakan koleksi dan diperuntukkan kepada masyarakat tanpa memandang usia, jenis kelamin, status sosial, pendidikan (Rahma, Pratiwi, & V.A, 2015).

Definisi operasional pada penelitian ini yaitu pengaruh antara kesediaan buku-buku fiksi berupa komik, novel, cergam dan nomik terhadap minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah unit kerja, badan atau organisasi yang terorganisir. Unit kerja ini dapat berdiri sendiri, tetapi juga dapat menjadi bagian dari organisasi di atasnya yang lebih besar (Suwarno, 2016).

Perpustakaan merupakan suatu ruangan, bagian dari suatu bangunan atau bangunan itu sendiri yang berisi kumpulan buku-buku yang disusun dan ditata sedemikian rupa sehingga mudah ditemukan dan digunakan oleh pembacanya pada saat dibutuhkan (Sutarno, 2003).

Tidak hanya itu perpustakaan juga merupakan tempat menyimpan, mengelola, dan mencari informasi, yang mana informasi tersebut bisa berupa bahan bacaan tercetak seperti buku, jurnal, bahan referensi, dan bahan pustaka tercetak lainnya maupun bahan bacaan dalam bentuk elektronik seperti e-book, e-jurnal, dan bahan bacaan dalam bentuk elektronik (Saleh & Komalasari, 2014).

Sulistyo Basuki memberikan batasan definisi perpustakaan ialah suatu ruangan, bagian dari struktur atau bangunan itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lain yang biasanya disimpan dalam suatu susunan untuk digunakan oleh pembaca, bukan untuk dijual (Hartono, 2017).

Beberapa pendapat diatas, dapat penulis simpulkan bahwa perpustakaan merupakan sebuah tempat menyimpan, mengelola, dan mencari informasi yang berupa koleksi baik berbentuk tercetak ataupun elektronik untuk memenuhi kebutuhan pemustaka seperti kebutuhan penelitian, pendidikan, dan rekreasi.

b. Jenis Perpustakaan

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, ada beberapa jenis perpustakaan yang diantaranya perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus.

1) Perpustakaan Nasional

Perpustakaan nasional yaitu perpustakaan yang dikoordinir oleh pemerintah daerah provinsi yang berkewajiban untuk menerapkan penyebaran utama perpustakaan di wilayah dan melakukan layanan perpustakaan untuk masyarakat umum yang tidak membedakan usia, ras, agama, status sosial sosial, dan gender (Perpusnas RI, 2018).

2) Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, dan tingkat pendidikan (Hermawan, 2006).

3) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang didirikan pada suatu lembaga pendidikan sekolah untuk pencapaian tujuan sekolah yaitu pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan, dan merupakan sumber bahan ajar yang mendukung terwujudnya tujuan pendidikan sekolah (Hartono, 2016).

4) Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang berada di suatu perguruan tinggi, instansi yang berafiliasi, dan lembaga yang berfaliasi dengan perguruan

tinggi tersebut seperti perpustakaan universitas pusat, perpustakaan fakultas dan perpustakaan yang ada pada setiap jurusan (Hartono, 2016).

5) Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang diperuntukkan bagi pengguna perpustakaan lembaga pemerintahan, organisasi masyarakat, lembaga pendidikan agama, tempat ibadah, atau lembaga lainnya (Nasional, Perpustakaan, 2011).

2. Perpustakaan Umum

a. Pengertian Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang disediakan untuk pemustaka umum sebagai sarana untuk belajar bagi masyarakat. Perpustakaan umum diselenggarakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa membedakan batasan usia, tanpa memandang agama, suku, ras, jenis kelamin dan status sosial (Sultra, 2012).

Perpustakaan umum merupakan sebuah organisasi yang didirikan untuk masyarakat yang menyediakan fasilitas, akses, dan layanan informasi kepada seluruh masyarakat, tanpa memandang usia, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi. Perpustakaan umum juga memiliki potensi mencerdaskan kehidupan bangsa (Rahma, Pratiwi, & V.A, 2015).

Selain itu perpustakaan umum berperan sebagai pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat di sekitarnya dengan menyediakan buku-buku yang sesuai dengan budaya, geografis, biologis dan demografi masyarakat setempat. Tugas pokok perpustakaan umum adalah menyediakan, mengolah, memelihara dan memanfaatkan koleksi bahan pustaka, menyediakan sarana/prasarana dan melayani masyarakat untuk mendapatkan informasi.

Untuk melakukan tugas-tugas utama tersebut, perpustakaan umum melaksanakan fungsi-fungsi seperti:

- a. Pengkajian kebutuhan pengguna akan informasi dan bahan bacaan
 - b. Penyediaan bahan pustaka yang diperkirakan diperlukan, melalui pembelian, langganan, tukar menukar, dll.
 - c. Mengolah dan menyiapkan setiap bahan pustaka
 - d. Penyimpanan dan pelestarian koleksi
 - e. Pendayagunaan koleksi
 - f. Pemberian layanan kepada masyarakat, baik yang datang secara langsung maupun yang menggunakan telepon, faximil, dll.
 - g. Sosialisasi perpustakaan
 - h. Mengevaluasi dan mengembangkan seluruh aspek kepustakawanan
 - i. Bekerjasama dengan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan mitra kerja lainnya
 - j. Menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain dalam rangka pemanfaatan koleksi dan sarana/prasarana
 - k. Pengolahan dan ketatausahaan perpustakaan (Hartono, 2016).
- b. Fungsi Perpustakaan Umum

Menurut Yusuf dalam Cah Ayu Retno, ada beberapa fungsi perpustakaan umum adalah sebagai berikut:

1) Fungsi Edukasi

Perpustakaan umum menyediakan berbagai bahan bacaan dalam bentuk karya cetak untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran dan peningkatan pengetahuan secara mandiri. Budaya mandiri dapat membentuk masyarakat menjadi gemar membaca sepanjang hayat.

2) Fungsi Informatif

Perpustakaan umum seperti halnya perpustakaan jenis lainnya, menyediakan buku-buku referensi, dokumen ilmiah populer berupa buku-buku ilmiah dan data-data penting yang dibutuhkan pembaca yang bertujuan untuk pemenuhan informasi pemustaka.

3) Fungsi Kultural

Perpustakaan umum menyediakan berbagai bahan pustaka sebagai bentuk hasil budaya bangsa yang disimpan dalam bentuk rekaman atau cetakan. Perpustakaan merupakan tempat menyimpan atau mengkoleksi hasil karya budaya manusia yang setiap waktu dapat diikuti perkembangannya melalui koleksi perpustakaan.

4) Fungsi Rekreasi

Perpustakaan umum tidak hanya menyediakan bacaan ilmiah saja, namun perpustakaan umum juga menyediakan bacaan yang disebut dengan bacaan rekreasi berupa buku-buku fiksi dan majalah hiburan untuk anak-anak, remaja, dan dewasa. Membaca koleksi yang bersifat hiburan dapat meningkatkan pengalaman atau mengisi imajinasi pembaca juga dapat memberikan hiburan bagi pemustaka (Retno, 2018).

c. Tujuan Perpustakaan Umum

Menyediakan sumber daya dan layanan melalui berbagai sarana adalah tujuan utama dari perpustakaan umum dalam memenuhi kebutuhan individu dan kelompok untuk mencapai berbagai tujuan yang lain seperti tujuan pendidikan, pemenuhan kebutuhan informasi, pengembangan diri dan rekreasi. Perpustakaan umum menyediakan akses terhadap pemustaka untuk berbagai pengetahuan, ide dan perspektif (Perpusnas, 2018).

Untuk memberikan pelayanan kepada pemustaka, perpustakaan umum memiliki tujuan. Menurut Sulisty Basuki, tujuan utama perpustakaan yaitu:

- 1) Memberikan kesempatan kepada pemustaka untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan pengetahuannya
- 2) Menyediakan sumber informasi yang cepat, akurat dan murah bagi pemustaka, terutama informasi mengenai topik yang sedang hangat di masyarakat
- 3) Membantu pemustaka untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga bermanfaat bagi masyarakat sekitar, dan kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bantuan bahan pustaka
- 4) Bertindak sebagai agen budaya, perpustakaan umum bertugas untuk menumbuhkan apresiasi budaya masyarakat sekitarnya dengan menyelenggarakan pameran budaya, ceramah, pemutaran film, dan penyediaan informasi yang dapat meningkatkan partisipasi, kegemaran dan apresiasi masyarakat terhadap segala bentuk seni budaya (Rimayanti, 2015).

3. Koleksi Perpustakaan

a. Pengertian Koleksi Perpustakaan

Koleksi merupakan bahan pustaka yang tersedia untuk tujuan akademik, informasi, hiburan, budaya, dan penelitian kepada semua pemustaka baik anak-anak, remaja maupun dewasa yang terdiri dari bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat ilmiah dan non-ilmiah (Suwarno, 2016).

Koleksi perpustakaan merupakan segala informasi berupa karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang bernilai ilmu pendidikan, lalu dihimpun, diolah, dan disediakan (Perpusnas, 2018).

Dari penjabaran diatas, penulis menyimpulkan bahwa koleksi perpustakaan ialah segala bentuk informasi baik berupa karya cetak maupun karya non cetak seperti karya rekam dengan tujuan menyebarluaskan informasi sesuai dengan informasi yang dibutuhkan pengguna perpustakaan.

b. Jenis Koleksi

Koleksi perpustakaan meliputi bahan pustaka yang telah dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan informasi pengguna. Adapun jenis bahan pustaka berdasarkan isinya dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

1) Koleksi Fiksi

Undang-undang No. 43 pasal 1 ayat 2 tahun 2007 menyebutkan bahwa koleksi adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.

Sedangkan fiksi memiliki arti sebuah cerita, selain tujuan memberikan pembelajaran disamping itu makna yang terkandung di dalam cerita fiksi mengandung hiburan (Nurdiyantoro, 2005)

Kesimpulan dari uraian diatas adalah koleksi fiksi merupakan koleksi yang didasarkan pada imajinasi atau khayalan pengarang. Koleksi fiksi dapat memberi pengaruh pada pembacanya berupa perasaan. Seperti perasaan sedih, haru, bahagia.

2) Koleksi Nonfiksi

Koleksi nonfiksi adalah koleksi yang dibuat oleh seseorang berdasarkan fakta, peristiwa, realita, atau hal-hal nyata yang terjadi dalam kehidupan (Oktaviano & Suliyati, 2019).

Pengertian nonfiksi dalam Kamus Kepustakawanan Indonesia adalah penamaan suatu karya tulis yang berdasarkan pada kenyataan (Ismiarti & Fatmawati, 2013).

Definisi buku yang termasuk nonfiksi ini, adalah bahan pustaka yang ditulis berdasarkan fakta atau peristiwa alam dan budaya sekitar kita. Sifat alam, kondisi alam, budaya masyarakat pada umumnya, dan masyarakat tertentu, perjalanan seseorang, sejarah, dan lain-lain. Tentunya buku-buku ini disusun atas dasar hasil pengamatan atau bahkan hasil penelitian mendalam untuk menjaga kebenaran fakta yang ditulisnya (Yusup & Subekti, 2010).

4. Koleksi Fiksi

a. Pengertian Koleksi Fiksi

Menurut Aiten Bernd dan Lewis, fiksi diartikan sebagai prosa naratif yang bersifat imajinatif namun biasanya mencakup dan mengandung dramatis hubungan-hubungan antar manusia. Pengarang mengatakan hal ini berdasarkan pengalaman dan pengamatannya terhadap kehidupan, tetapi dilakukan secara selektif dan dibentuk sesuai dengan tujuannya, yang sekaligus mencakup unsur-unsur interaksi dengan manusia. Fiksi menceritakan tentang berbagai permasalahan kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan, interaksinya dengan diri sendiri dan interaksinya dengan tuhan. Tidak benar jika fiksi dianggap sebagai hasil kerja lamunan, karena fiksi merupakan karya imajinasi sebagai karya seni dengan tujuan memberikan hiburan kepada pembaca selain untuk tujuan estetik (Mestika & Marlina, 2013).

Pendapat lain mengatakan fiksi berasal dari kata fiction yang berarti fiktif, khayalan, rekaan. Bagian-bagian sastra yang termasuk prosa fiksi adalah cerpen, novel, dan roman. Arti lain dari fiksi adalah cerita rekaan (Ramadhanti, 2016).

Buku fiksi dapat diartikan sebagai buku yang ditulis berdasarkan rekaan dari imajinasi penulis, meskipun terkadang cerita tersebut ditulis dengan fakta yang sebenarnya (Hakim, 2005).

Buku fiksi ialah jenis buku yang memiliki ciri khas dimana buku tersebut ditulis tidak berdasarkan kenyataan. Namun, ditulis atas dasar keinginan dan imajinasi penulis saja. Imajinasi dan kecenderungan persepsi penulis pada saat mengarang sering diungkapkan dalam bentuk tulisan dalam buku-buku yang ditulisnya. Buku model fiksi ini biasanya berbentuk cerita, baik pendek maupun lengkap (Yusup & Subekti, 2010).

Berdasarkan pemaparan para ahli diatas, dapat penulis simpulkan bahwa koleksi fiksi merupakan bahan bacaan perpustakaan yang memuat konten fiksi, atau buku fiksi seperti buku cerita anak, cerita pendek, novel, dan lain-lain yang ditulis berdasarkan rekaan atas imajinasi atau khayalan pengarang lalu kemudian diterbitkan.

b. Jenis koleksi fiksi

Berikut adalah jenis-jenis buku fiksi yang terdapat di perpustakaan:

1) Komik

Komik merupakan gambar yang menyampaikan informasi atau menciptakan tanggapan estetis bagi yang melihatnya. Sebagaimana yang dikenal masyarakat umum, komik merupakan sejenis cerita yang berbentuk gambar, diperjelas dengan sedikit tulisan, serta dikemas lalu dijilid dalam bentuk buku.

2) Cergam

Cergam atau cerita bergambar sama dengan buku komik, namun cara penyajiannya dalam bentuk cergam ini memiliki gambar yang dinarasikan, kisah ilustrasi, dan lain-

lain. Cergam ditulis dengan menggunakan seni dengan tujuan memudahkan pembaca memahami dengan lebih mudah dalam memaknai tulisan tanpa harus berpikir keras untuk menafsirkan tulisan tersebut. Cergam bisa di jadikan alat bantu belajar yang efektif untuk anak yang secara psikologis menyukai gambar.

3) Novel

Novel adalah sebuah karya naratif dan prosa yang ditulis dalam bentuk cerita. Penulis novel disebut dengan novelis. Kata novel berasal dari bahasa itali yakni *novella* yang berarti sebuah kisah. Novel biasanya berisikan kurang lebih 40.000 kata dan tidak memiliki batasan aturan struktural dan metrical sandiwara atau sajak. Biasanya pada novel bahasa yang digunakan tidak baku dan bebas, namun pada novel lebih menegaskan unsur komunikasi di dalamnya. Kemampuan penulis menyajikan pesan dalam bahasa tulisannya dianggap sebagai ciri sebuah novel yang baik.

4) Nomik

Nomik singkatan dari novel dan komik, buku ini berupa novel dengan cara penyajiannya berbentuk komik, bergambar, dan terdapat ilustrasi yang menjelaskan pada suatu rangkaian cerita. Selain menjadi media hiburan yang disediakan perpustakaan, nomik juga berfungsi sebagai media pembelajaran bagi anak-anak yang gemar membaca teks. Buku nomik mampu menjembatani antara anak-anak yang suka gambar dan anak-anak yang sudah mulai ingin memahami cerita melalui teks.

5) Antologi (Kumpulan)

Menurut istilah, antologi berasal dari bahasa Yunani yang berarti karangan bunga atau kumpulan bunga. Antologi juga disebut sebagai kumpulan dari karya sastra. Awalnya,

Antologi hanya diartikan kumpulan puisi yang termasuk syair dan pantun yang terdapat didalam novel. Akan tetapi, antologi juga dapat diartikan sebagai kumpulan karya sastra yang lain seperti cerpen, prosa, novel pendek, dan sebagainya. Dengan definisi lain karya musik yang diciptakan oleh seorang komposer dapat disebut juga dengan antologi. Kumpulan cerita yang disiarkan di radio dan televisi juga merupakan antologi.

6) Dongeng

Dongeng adalah suatu cerita yang diangkat berdasarkan pemikiran fiktif dan kisah nyata. Dalam sebuah dongeng mengandung pesan moral sebagai alur perjalanan hidup, dan cara berinteraksi dengan sesama manusia maupun dengan makhluk lainnya (Suwarno, 2010).

c. Ciri-ciri Koleksi Fiksi

Menurut Effendi ada beberapa ciri dari koleksi fiksi, diantaranya:

- 1) Mendeskripsikan gagasan berupa ide untuk diuraikan dalam cerita
- 2) Memiliki alur atau plot yang menceritakan urutan kejadian atau peristiwa dengan jelas
- 3) Adanya tokoh yang akan memerankan karakter dari alur yang diceritakan
- 4) Latar yang menjelaskan mengenai tempat dan waktu serta suasana dalam sebuah cerita
- 5) Sudut pandang pengarang, berupa posisi pengarang dalam sebuah cerita, pengarang bisa menjadi tokoh maupun sebagai yang menjelaskan cerita (Mestika & Marlina, 2013).

d. Manfaat Membaca Koleksi Fiksi

Adapun manfaat membaca buku fiksi seperti meningkatkan EQ, IQ, SQ otak, mengembangkan imajinasi dan

kreativitas yang tinggi, memiliki wawasan yang kaya dan luas, memperoleh pengetahuan dengan melihat pengalaman hidup tokoh dalam cerita yang dibaca, dapat melatih daya ingat, mengembangkan keterampilan praktis, memiliki kemampuan mengungkapkan emosi dan perasaan, menumbuhkan etika dan nilai moral dikalangan masyarakat, memahami kemampuan berestetika teks bahasa Indonesia dengan baik (Zahra, 2009).

Pendapat lain menyebutkan manfaat membaca buku fiksi bagi remaja adalah untuk mendapatkan informasi baru. Dibalik kegiatan membaca, ada tujuan tertentu, yaitu untuk hiburan, memperdalam pengetahuan, dan untuk dapat melakukan suatu pekerjaan. Berikut beberapa penjelasan tentang manfaat membaca buku fiksi atau nonfiksi:

- 1) Membaca untuk hiburan tidak melibatkan proses berfikir yang rumit. Kegiatan ini sering dilakukan untuk mengisi waktu luang. Kegiatan yang termasuk dalam kategori ini adalah membaca koran, majalah, komik, dan novel,
- 2) Membaca untuk menambah pengetahuan dan wawasan seseorang, seperti membaca buku pelajaran atau buku ilmiah
- 3) Membaca untuk dapat melakukan suatu pekerjaan atau profesi. Misalnya, membaca buku keterampilan teknis yang praktis atau buku pengetahuan umum (ilmiah populer) (Prasetyono, 2008).

Beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat membaca buku fiksi yaitu untuk kesenangan, meningkatkan pengetahuan, mengisi waktu luang dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan minat baca.

5. Ketersediaan Koleksi

a. Pengertian Ketersediaan Koleksi

Koleksi perpustakaan ialah semua bahan perpustakaan yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka (Anggraini & Nst, 2013).

Ketersediaan koleksi di perpustakaan adalah adanya sejumlah bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan jumlahnya cukup untuk di sediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka (Sutarno, 2006). Sutarno juga menambahkan bahwa ketersediaan koleksi adalah tersedianya koleksi bahan pustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya yang berkembang saat ini.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah kesiapan koleksi yang sudah disediakan atau dikumpulkan, diolah, serta disimpan yang nantinya dilayanan dan disebarluaskan informasinya bagi pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Ketersediaan koleksi suatu faktor utama, terpenting yang harus dimiliki perpustakaan. Ketersediaan koleksi yang memadai dan lengkap akan menjadi pengaruh bagi pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan dan perpustakaan juga belum dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada para pemustaka jika ketersediaan koleksi tidak memadai.

Perpustakaan perlu memperhatikan beberapa hal dalam penyediaan ketersediaan koleksi yaitu sebagai berikut: kerelevanan koleksi artinya koleksi tersebut sesuai dengan kebutuhan pemustaka, berorientasi kepada pemustaka, kelengkapan koleksi, dan kemutakhiran koleksi (Rahmah & Testiani, 2015).

1) Relevansi Koleksi

Relevansi koleksi ialah koleksi yang diadakan oleh perpustakaan berdasarkan kurikulum dan sebagai acuan dalam

pemilihan koleksi perpustakaan yang berarti berorientasi kepada pemustaka.

2) Kelengkapan Koleksi

Kelengkapan koleksi adalah koleksi yang disediakan dalam berbagai jenis misalnya buku teks. Koleksi perpustakaan harus memiliki kelengkapan sesuai kebutuhan pengguna, khususnya pengguna utama. (Widiyawati & Adiono, 2020).

3) Kemutakhiran Koleksi

Kemutakhiran koleksi adalah koleksi perpustakaan yang dilihat dari tahun terbit, apabila koleksi perpustakaan terbit sepuluh tahun dapat dikatakan koleksi tersebut masa mutakhirnya sudah habis.

Tingkat kemutakhiran koleksi mencerminkan tingkat kekinian informasi dari karya tulis tersebut. Batasan yang diberikan untuk bahan bacaan umumnya berusia 0-5 tahun. Lebih baik lagi jika koleksi tidak lebih dari 10 tahun.

Menurut Nurohman kemutakhiran koleksi adalah pemilihan koleksi perpustakaan berdasarkan waktu, artinya koleksi yang di publish haruslah koleksi yang baru agar masa mutakhirnya masih lama sehingga koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka inginkan dan lebih up to date.

Prinsip dasar dalam pemilihan koleksi perpustakaan yaitu:

- a) Koleksi perpustakaan dipilih secara cermat dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka
- b) Pengadaan bahan pustaka melalui kebijakan pengembangan koleksi yang disarankan oleh perpustakaan tersebut (Aris, 2017).

b. Tujuan Ketersediaan Koleksi

Salah satu tujuan disediakan koleksi adalah sebagai pendukung dalam memenuhi kebutuhan pemustaka yang

berkaitan dengan akademik, kebutuhan informasi pribadi maupun rekreasi (Morris, 2015).

Tujuan ketersediaan koleksi pada perpustakaan meliputi:

- 1) Memudahkan pemustaka untuk membaca bahan pustaka yang telah disediakan oleh perpustakaan guna meningkatkan pendidikan yang lebih baik
- 2) Menyediakan sumber informasi yang, akurat, mudah didapat, cepat, dan terjangkau kepada pemustaka, terlebih tentang informasi dengan topik yang bermanfaat.
- 3) Untuk membantu pemustaka dalam mengembangkan kemampuannya agar bermanfaat bagi lingkungannya, berdasarkan kemampuan tersebut apakah dapat dikembangkan dengan bantuan bahan pustaka atau tidak.
- 4) Berperan sebagai agen budaya, yakni perpustakaan sebagai pusat utama kehidupan sosial budaya, bagi lingkungan. Misi perpustakaan menumbuhkan apresiasi budaya terhadap lingkungan sekitar dengan menyelenggarakan berbagai jenis pameran budaya dan penyediaan informasi yang dapat meningkatkan minat dan keinginan berpartisipasi bagi pelajar/mahasiswa terhadap seluruh bentuk seni (Basuki, 1991).

Terkait dengan uraian di atas, Sulisty Basuki menyatakan tujuan penyediaan koleksi di perpustakaan umum adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan, perpustakaan berfungsi mengelola dan menyediakan sarana untuk pengembangan pemustaka bagi semua tingkat pendidikan.
- 2) Informasi, perpustakaan memberikan kemudahan bagi pemustaka berupa akses yang cepat terhadap informasi yang akurat mengenai seluruh jutaan pengetahuan manusia.

- 3) Budaya, perpustakaan adalah pusat kehidupan kebudayaan dan berperan mempromosikan, berpartisipasi dan mengapresiasi terhadap seni budaya yang ada.
- 4) Rekreasi, perpustakaan berperan dalam penyediaan bahan bacaan penting dalam mendorong tujuan rekreasi pemustaka dan waktu senggangnya dengan memanfaatkan koleksi.

6. Minat Kunjung Pemustaka

a. Pengertian minat kunjung pemustaka

Minat berarti keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. Minat juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dilakukan secara suka rela tanpa ada paksaan. Menurut Yusup dalam Sudarsana dan Bastia (2010) minat adalah kesenangan dalam bentuk perhatian yang dilakukan secara intens terhadap suatu objek karena adanya harapan bahwa objek tersebut akan membawa manfaat. Minat terdiri dari dua aspek, aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif berupa konsep positif terhadap suatu objek dan berfokus pada manfaat dari objek tersebut. Sedangkan aspek afektif adalah berupa penilaian individu tentang suka atau tidak suka terhadap objek tersebut.

Minat adalah dorongan hati seseorang terhadap sesuatu atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Minat kunjung seseorang dapat berpengaruh pada dorongan hati untuk datang ke suatu tempat tertentu. Jika pada konteks perpustakaan artinya dorongan hati yang tinggi seorang pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan dengan tujuan mencari informasi dan ilmu pengetahuan (Ibrahim, 2017).

Minat kunjung dapat dilihat dari keinginan yang kuat untuk mengunjungi dan memanfaatkan bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan, maka perlu adanya dorongan bagi pemustaka yang mempengaruhi keinginannya untuk berkeinginan mengunjungi sekaligus memanfaatkan bahan bacaan yang telah

disediakan oleh perpustakaan. Dan minat kunjung sangat berkaitan dengan koleksi (Darmono, 2001).

Minat seseorang untuk berkunjung disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu dilihat dari faktor internal yang meliputi emosional dan faktor eksternal yang meliputi dorongan dan juga lingkungan (Setiawan & Arfa, 2019).

Berdasarkan beberapa definisi diatas, minat kunjung adalah keinginan hati yang mendorong seseorang untuk mendatangi dengan memanfaatkan fasilitas tempat yang dikunjungi. Minat kunjung adalah cerminan dari keinginan seseorang untuk mendatangi suatu tempat yang disebabkan oleh adanya faktor eksternal dan berpengaruh dalam kunjungan seseorang tersebut. Minat kunjung pemustaka merupakan pemustaka datang ke perpustakaan dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan karena ada faktor yang mendorong yang memengaruhi atau menarik minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.

b. Tujuan Berkunjung

Tujuan umum berkunjung adalah keinginan untuk melihat sesuatu yang menarik, namun disamping itu terdapat tujuan khusus untuk berkunjung, antara lain:

- 1) Mengunjungi perpustakaan untuk tujuan kesenangan, artinya pemustaka memanfaatkan bahan pustaka yang disukai seperti novel, komik, koran, dan lain-lain.
- 2) Mengunjungi perpustakaan dengan tujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan
- 3) Mengunjungi perpustakaan untuk keperluan tugas, artinya pemustaka mengunjungi atau datang ke perpustakaan untuk mencari referensi dengan membaca bahan pustaka serta memanfaatkan fasilitas yang lain untuk menyelesaikan tugas

akademiknya ataupun tugas kantor. Kegiatan seperti ini disebut *reading for work* (Nurdin, 2013).

c. Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung

Menurut Sutarno dalam (Hastoro & Rumani, 2016) minat kunjung dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu:

1) Rasa ingin tahu yang tinggi

Rasa ingin tahu yang tinggi merupakan seseorang ketika melakukan sesuatu karena tertarik dan memiliki ingin tahu yang tinggi. Pada hakikatnya, keinginan pada setiap orang sudah ada dari sejak kecil dan keinginan tersebut terus berkembang. Seseorang akan tertarik pada sesuatu jika sesuatu tersebut bermanfaat dan menyenangkan sehingga seseorang tersebut berupaya untuk serius mencari tahu lebih dalam. Oleh karena itu, perpustakaan harus berinovasi dalam mengembangkan koleksi, demi menciptakan perpustakaan yang menarik dan menyenangkan bagi pengunjung.

2) Keadaan lingkungan yang memadai

Lingkungan yang baik memegang peranan penting dalam menyelenggarakan perpustakaan. Lingkungan meliputi lokasi yang strategis, pelayanan yang baik, tempat mudah diakses, terjangkau oleh masyarakat, dan mudahnya sarana transportasi.

3) Minat kunjung perpustakaan sebagai kebutuhan

Koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang akan memiliki manfaat, nilai yang sesuai dengan apa yang diinginkan pemustaka. Nilai dan manfaat tersebut dapat menambah pengetahuan, memberikan hiburan, kepuasan bahkan menimbulkan rasa bangga pada diri seseorang. Selain itu, akan menghasilkan perubahan pada kemampuan, sikap maupun keterampilan. Manusia yang tekun belajar dan mengunjungi perpustakaan diharapkan dapat menjadi manusia

yang menguasai informasi, pengetahuan, wawasan, berperilaku arif dan bijaksana.

Mengembangkan minat dan respon masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal diperlukan kesadaran diri bukan paksaan. Sehingga dengan berprinsip mengunjungi perpustakaan dapat memaksimalkan fungsi dan merasakan manfaat dari perpustakaan. Jika masyarakat sudah merasa membutuhkan perpustakaan, disanalah peran, fungsi dan tugas perpustakaan diaplikasikan.

Dari pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka yaitu:

- a) Motivasi pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan
- b) Inovasi yang diberikan perpustakaan kepada pemustaka
- c) Lokasi dan tata ruang perpustakaan yang diberikan kepada pemustaka
- d) Pemustaka datang dengan kesadaran sendiri.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan studi pustaka untuk melihat judul skripsi sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka.

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan pada tahun 2016, dengan judul Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung	Penelitian ini sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan minat kunjung sebagai variabel dependennya.	Perbedaannya pada penelitian Kurniawan menggunakan ketersediaan koleksi sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan

	Siswa Madrasah Aliya di Perpustakaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Pao-Pao		ketersediaan koleksi fiksi sebagai variabel independen. Penelitian Kurniawan memilih Perpustakaan Sekolah sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian ini memilih perpustakaan umum sebagai objek penelitian.
2.	Penelitian yang dilakukan oleh Soalihin pada tahun 2017, dengan judul Analisis ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMP N 26 Makassar	Penelitian ini memiliki kesamaan antara kedua variabel yaitu ketersediaan koeleksi fiksi sebagai variabel independennya dan minat kunjung sebagai variabel dependennya.	Pada penelitian Soalihin memilih tempat penelitian di sekolah, dan menggunakan metode penelitian kualitatif.
3.	Penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis pada tahun 2017, dengan judul Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung Pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh	Penelitian ini memiliki kesamaan pada metode penelitiannya yang menggunakan metode penelitian kuantitatif	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mukhlis terdapat pada segi waktu, dan lokasi penelitian. Pada penelitian Mukhlis menggunakan metod pengumpulan data dengan angket, dokumntasi, dan wawancara.

Penelitian pertama dilakukan oleh Kurniawan pada tahun 2016, dengan judul **“Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Madrasah Aliya di Perpustakaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Pao-Pao”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

pengaruh ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung siswa madrasah aliyah di perpustakaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Pao-Pao. Teknik sampling menggunakan *random sampling* dengan 62 responden. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan *statistic*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung siswa di Perpustakaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Pao-Pao.

Penelitian yang dilakukan Soalihin pada tahun 2017, dengan judul **“Analisis ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMP N 26 Makassar”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui bagaimana ketersediaan koleksi fiksi dalam menunjang minat kunjung pemustaka di perpustakaan SMP Negeri 26 Makassar, dan untuk mengetahui bagaimana prosedur pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 26 Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi fiksi memiliki pengaruh positif dalam menunjang minat kunjung pemustaka.

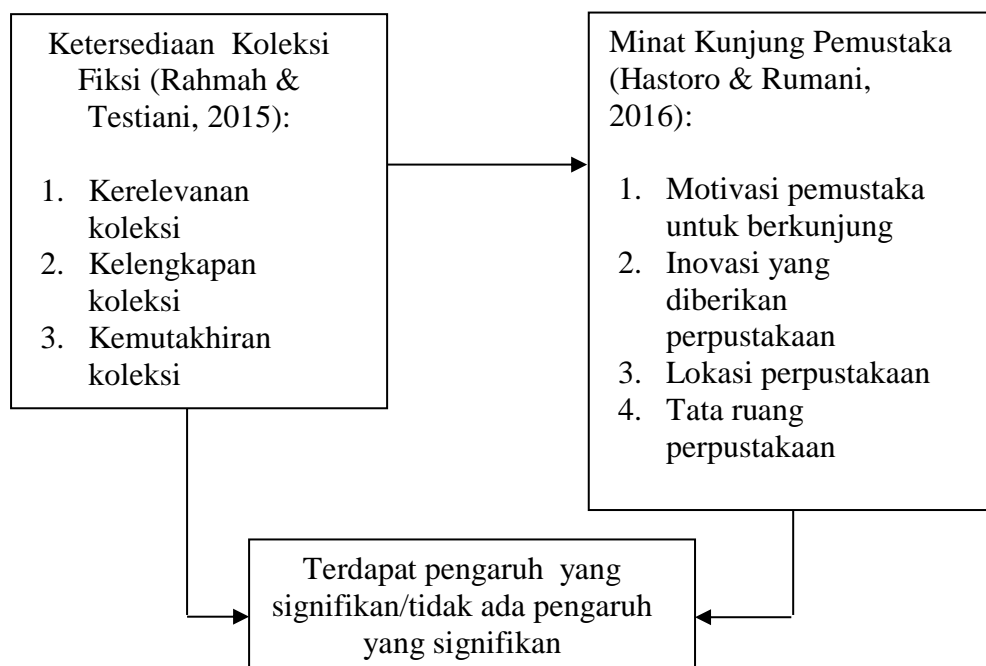
Penelitian ini dilakukan oleh Mukhlis pada tahun 2017, dengan judul **“Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung Pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan 80 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang searah antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

C. Kerangka Berfikir

Desain penelitian ini adalah pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan kerangka berfikir asosiatif yaitu penelitian yang mengungkapkan adanya pengaruh antara variabel dalam data. Kerangka berfikir dalam sebuah penelitian perlu

dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:

1. Beberapa hal yang dapat diperhatikan dalam ketersediaan koleksi dan yang menjadi indikator dalam penelitian ini yaitu kerelevanan koleksi, kelengkapan koleksi, dan kemutakhiran koleksi (Tejanuarta, Fathoni, & Ajie, 2015).
2. Faktor yang mempengaruhi minat kunjung dan yang menjadi indikator dalam penelitian ini yaitu motivasi pemustaka untuk berkunjung, inovasi yang diberikan perpustakaan, lokasi perpustakaan yang startegis, tata ruang perpustakaan (Hastoro & Rumani, 2016)



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Setelah melalui beberapa tahap untuk penyusunan kerangka berfikir, dapat dirumuskan bahwa: jika koleksi fiksi yang disediakan dengan baik oleh perpustakaan, maka minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan juga akan tinggi. Sebaliknya jika ketersediaan koleksi fiksi di perpustakaan tidak baik, maka minat kunjung pemustaka juga tidak baik.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_a : Hipotesis Kerja

Hipotesis kerja merupakan jawaban sementara yang dinyatakan dengan adanya pengaruh yang signifikan antara dua variabel yang diteliti.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka.

2. H_0 : Hipotesis Nol

Hipotesis nol merupakan jawaban sementara yang dinyatakan dengan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara dua variabel yang diteliti.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan data numerik. Prosedur penelitian dideskripsikan secara cepat dan jelas. Metode ini merupakan metode ilmiah/empiris, objektif, terukur, dan sistematis dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Pada penelitian ini, variabel yang akan diukur yaitu pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka melalui data yang telah penulis kumpulkan sesuai dengan gejala yang di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi (Sugiyono, 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi di Jl. Perwira III No. 10, Kelurahan Belakang Balok, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh (ABTB), Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan waktu untuk observasi dilakukan sejak November 2021. Alasan penulis melakukan penelitian di perpustakaan Umum Kota Padang Panjang sebagai tempat penelitian adalah karena ingin mengetahui bagaimana pengaruh antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini penulis lakukan dengan perencanaan waktu sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Rencana Penelitian

Kegiatan	Bulan							
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
ACC Judul	■							
Pembuatan Proposal	■	■						
Bimbingan Proposal			■	■	■			
Seminar Proposal					■			
Penelitian							■	
Bimbingan Skripsi							■	
Sidang Munaqasyah								■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang digeneralisasikan yang meliputi: objek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018)

Populasi pada penelitian ini adalah 4.590 pemustaka yang terdaftar sebagai anggota di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi pada bulan November tahun 2021 untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka.

2. Sampel

Sampel hanya bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil dan digunakan untuk menentukan sidat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel atau teknik *sampling* yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple*

Random Sampling adalah teknik yang dilakukan dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan kelas-kelas yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2018).

Merujuk pada populasi penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang terdaftar menjadi anggota perpustakaan di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi maka penulis akan membagikan kuesioner kepada seluruh pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi secara acak tanpa melihat pembagian pemustaka yang ada.

Penulis menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

e: error level (tingkat kesalahan)

Tingkat kesalahan yang masih dapat ditoleransi yaitu 0,1 atau 10%. Jadi, sampel yang diambil adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{4590}{1 + 4590(10\%)^2} \\ n &= \frac{4590}{1 + 4590(0,01)} \\ n &= \frac{4590}{1 + 45,9} \\ n &= \frac{4590}{46,9} \\ n &= 97,8 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah 97,8 atau dibulatkan menjadi 98 responden.

D. Pengembangan Instrumen

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati (Sugiyono, 2018). Adapun instrumen penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah angket. Berikut merupakan indikator pada tiap-tiap variabel dengan item instrumen yang nantinya akan dijawab oleh responden:

Tabel 3. 2
Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No. item instrumen
Ketersediaan Koleksi Fiksi	1. Kerelevanan koleksi	1,2,3,
	2. Kelengkapan koleksi	4,5,6,7
	3. Kemutakhiran koleksi	8,9
Minat Kunjung Pemustaka	1. Motivasi pemustaka saat berkunjung	1,2,3,4,
	2. Inovasi yang diberikan perpustakaan	5,6,7,8
	3. Lokasi perpustakaan	9,10
	4. Tata ruang perpustakaan	11,12,13,14

Kemudian jawaban dari setiap item instrumen diatas diukur dengan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap pandangan, dan opini seseorang terhadap fenomena sosial. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala likert memiliki tingkatan dari sangat positif hingga sangat negatif dengan menunjukkan skor sebagai berikut (Sugiyono, 2018).

Tabel 3. 3
Skor Penilaian Skala *Likert*

Pilihan Jawaban	Skor	
	+	-
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Uji Instrument

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui validitas/ ketepatan/ kecermatan item pernyataan dalam mengukur variabel penelitian (Sugiyono, 2018).

Suatu variabel disebut valid apabila dapat menampilkan data dari tabel yang diteliti secara cepat. Dalam menentukan nilai korelasi dengan pengujian variabel penelitian, maka syarat minimum untuk dianggap valid adalah $r = 0,361$ (Sugiyono, 2018). Untuk menguji validitas dalam kuisisioner pada penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu komputer program SPSS Versi 22. Dengan kriteria penulisan validitas:

a) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dianggap valid

b) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dianggap tidak valid

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa validnya sebuah instrument dilihat dari apakah instrument yang digunakan mampu dan cocok digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui reliabilitas (kepercayaan) item masalah pada variabel yang akan diteliti. Jika hasil instrument penelitian dikaitkan dengan keakuratan hasil, maka instrument penelitian dapat memiliki tingkat

kepercayaan yang tinggi. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kestabilan suatu alat ukur (Sugiyono, 2018).

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai instrumen lebih dari 0,60. Apabila instrumen dibawah 0,60 maka dapat dikatakan kurang baik dan apabila diatas 0,60 dapat dikatakan baik dan bisa diterima (Sugiyono, 2018). Adapun rumusnya:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s^2 j}{\sum s^2 x} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reabilitas alpha

k = Jumlah item

S_j = Varians responden untuk item I

S_x = Jumlah varian skor total

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data agar sesuai dengan penelitian yang penulis teliti maka penulis mengumpulkan data dari data primer dan sekunder sebagai bahan untuk analisis. Oleh sebab itu, untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan kumpulan beberapa pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab atau diisi. Jawaban dari responden akan diukur menggunakan *skala likert*. *Skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada *skala likert* variabel akan diukur, dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen. Kuesioner atau angket yang berupa pernyataan dapat memudahkan penulis dalam melakukan penelitian dengan jumlah responden yang cukup banyak (Sugiyono, 2018).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan bahan penelitian dengan mencari faka berupa foto atau dokumen lain yang berhubungan dengan yang ada di lokasi penelitian. Dokumen sendiri adalah catatan dari peristiwa yang telah lama. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar/ foto, ataupun karya monumental. Hasil penelitian yang didapat dari pengisian kuesioner oleh responden akan lebih dapat dipercaya bila dilengkapi dengan adanya dokumentasi (Sugiyono, 2018).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang penulis lakukan setelah semua data dari seluruh responden terkumpul untuk kemudian diolah. Analisis data bertujuan untuk mengolah data menjadi informasi, agar informasi yang diperoleh mudah dipahami sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau general.

Untuk mengetahui nilai rata-rata dari jawaban angket responden, maka penulis akan menggunakan rumus perhitungan aritmatika *Mean*. Adapun rumusnya yaitu:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata-rata hitung

$\sum x$ = Jumlah semua nilai kuesioner

N = Jumlah reponden

Selanjutnya untuk mengukur pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka dapat dikelompokkan dengan skala interval.

$$\text{Skala interval} = \{ a (m - n) \} : b$$

Keterangan:

a : Jumlah atribut

m: Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk

Berdasarkan rumus diatas, penulis menggunakan skala penilaian yang terdiri dari 4 kelas : Sangat Setuju (SS) skor 4, Setuju (S) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1. Maka diperoleh skor tertinggi adalah 4 dan terendah adalah 1. Sehingga diperoleh rumus sebagai berikut: $\{1 (4-1):4\} = 0,75$. Jadi berdasarkan hasil tersebut didapatkan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Interpretasi Data

Rata-rata Skor	Keterangan
Sangat Setuju	3,26 - 4,00
Setuju	2,51 - 3,25
Tidak Setuju	1,76 - 2,50
Sangat Tidak Setuju	1,00 - 1,75

Data yang telah diperoleh, kemudian ditabulasikan dan dianalisis. Untuk menghitung persentase jawaban responden, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah jawaban yang diperoleh

n = Jumlah responden

2. Uji Korelasi *Product Moment*

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik korelasi *product moment*. Untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pernyataan signifikan maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Variabel X

Y = Variabel Y

N = Jumlah sampel

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier sederhana didasarkan pada pengaruh fungsional atau kausal antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Persamaan yang biasa digunakan dalam regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Minat Kunjung Pemustaka

a = Nilai Intercept (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Ketersediaan Koleksi Fiksi (Sugiyono, 2018).

Adapun tujuan analisis regresi adalah untuk menentukan model statistik yang dapat dipakai untuk mengetahui nilai-nilai variabel terikat (minat kunjung pemustaka) berdasarkan nilai-nilai variabel bebas (ketersediaan koleksi fiksi) (Sugiyono, 2018).

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara penelitian yang perlu dibuktikan kebenarannya melalui data yang terkumpul. Dalam pengujian hipotesis penulis menggunakan uji t dan uji f adapun hipotesisnya:

a. Uji T (test)

- 1) H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi
- 2) H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi

b. Uji F (test)

Uji F-tes dilakukan untuk menguji pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima;
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi

1. Sejarah Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi

Awalnya Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi dibangun di Gedung DPRD Kotamadya sekarang dengan koleksi berjumlah lebih kurang 600 eksemplar. Lalu pada bulan September tahun 1975 Walikota Bukittinggi A. Kamal meningkatkan kembali pembangunan perpustakaan ini. Setelah melalui berbagai proses akhirnya tim formatur yang diketuai oleh Dr. Mochtar Naim sepakat memberi nama perpustakaan dengan nama seorang pemimpin bangsa tokoh proklamator, yang kebetulan lahir di Bukittinggi yaitu Mohammad Hatta.

Selanjutnya Pada tahun 1976 dibangunlah gedung khusus perpustakaan di Jalan DR. A. Rivai Nomor 17 Bukittinggi. Gedung ini dibangun 2 lantai dengan desain dan penataan yang terencana untuk keperluan perpustakaan. Akhirnya pada tanggal 12 Agustus 1976, Perpustakaan Mohammad Hatta yang bertepatan dengan ulang tahun ke-74 Bung Hatta diresmikan dan dibuka kuncinya oleh Bung Hatta sendiri Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi ramai dikunjungi para pencari informasi.

Bertepatan dengan peringatan 100 tahun kelahiran Bung Hatta 12 Agustus 2002 pemerintah kota Bukittinggi yang waktu itu dibawah pimpinan Walikota H. Djufri berniat untuk mengembangkan perpustakaan ini agar lebih memadai. Maka, pada tahun 2003 atas izin dari Bapak Presiden RI, Kepala Perpustakaan Nasional RI membentuk tim pendirian Perpustakaan Proklamator Bung Hatta di Bukittinggi-Sumbar, Pemerintah Kota Bukittinggi menyediakan lahan yang cukup dan lokasi yang strategis serta cocok untuk membangun Perpustakaan modern berstandar nasional dan internasional.

Pada hari Kamis 21 September 2006, Presiden Republik Indonesia Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono berkenan untuk meresmikan Perpustakaan Proklamator Bung Hatta dan dikelola penuh oleh pemerintah Kota Bukittinggi. Pada Tahun 2009 dengan keluarnya Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 11 Tahun 2008 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah terjadi penggabungan antara perpustakaan dengan Kantor Arsip Kota Bukittinggi yang sekarang bernama Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kota Bukittinggi. Maka sejak tahun 2008 Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Kota Bukittinggi dikelola oleh Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi (KPAD) Kota Bukittinggi. Selain mengelola Perpustakaan Proklamator Bung Hatta di Bukit Gulai Bancuh, KPAD juga mengelola Kearsipan dan Dokumentasi Kota Bukittinggi di Eks Kantor Arsip Daerah Jl. Perwira III No 10 Belakang Balok.

Pada tahun 2012, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 Tanggal 7 Mei 2012 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Proklamator Bung Hatta, maka Perpustakaan Proklamator Bung Hatta menjadi UPT Perpustakaan Nasional RI. Pada Desember 2012 gedung dan seluruh aset perpustakaan Proklamator Bung Hatta diambil alih Perpustakaan Nasional. Dengan demikian Perpustakaan Kota Bukittinggi kehilangan gedung, seluruh koleksi, peralatan dan perlengkapan yang pernah ada. Lalu salah satu ruangan berukuran 8 x 8 m / 64 m² di Kantor Arsip Daerah Kota Bukittinggi dijadikan rintisan awal perpustakaan Kota Bukittinggi, ruangan tersebut beralamat di Jln. Perwira III No.10 Kota Bukittinggi (Kantor Arsip Kota Bukittinggi) Maka mulailah dibangun ulang perpustakaan dari ketiadaan koleksi, rak, peralatan dan perlengkapan. Kerena koleksi peralatan dan

perlengkapan tidak memadai untuk melakukan pelayanan maka untuk sementara waktu tidak melakukan layanan perpustakaan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 9 Tahun 2016 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaga Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kota Bukittinggi Nomor 9). Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Bukittinggi diubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi. Namun dalam segi ruangan layanan, Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi masih dalam kondisi keterbatasan. Gedung layanan perpustakaan menempati 8 x 8 m / 64 m² di salah satu ruangan kantor. Ukuran ruangan yang terbatas sedangkan layanan yang telah berkembang membuat suasana layanan penuh sesak.

Saat ini Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi telah mempunyai gedung layanan di Jln. Perwira III dengan jumlah koleksi 11.384 judul dengan 22.037 eksemplar koleksi serta mempunyai 4.590 orang anggota, serta tingkat kunjungan yang telah mencapai 60 orang/perhari.



2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi
 - a. Visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi memiliki visi yaitu menciptakan Bukittinggi hebat, berlandaskan adat basandi syara', syara' basandi kitabullah.

b. Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi

Misi didirikan dan diselenggarakannya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi adalah:

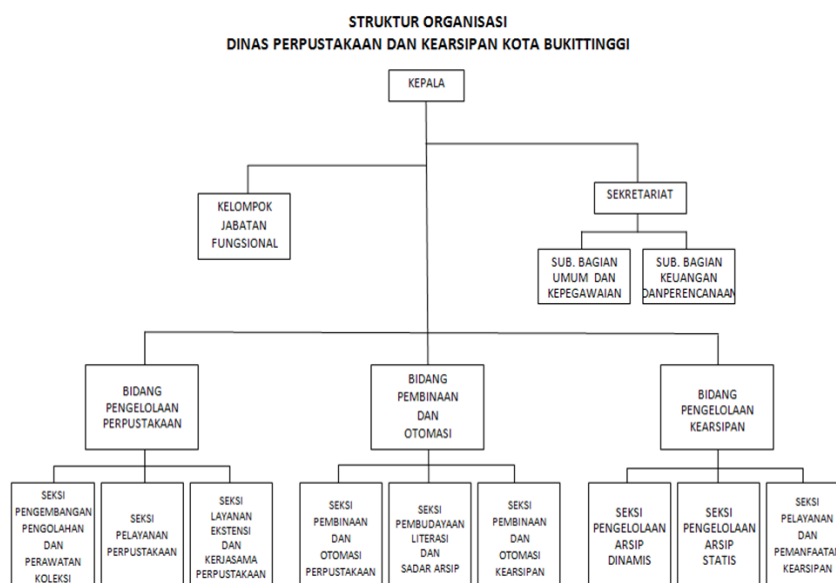
- 1) “HEBAT” Dalam Sektor Ekonomi Kerakyatan
- 2) “HEBAT” Dalam Sektor Pendidikan
- 3) “HEBAT” Dalam Sektor Kesehatan dan Lingkungan
- 4) “HEBAT” Dalam Sektor Kepariwisata, Seni Budaya dan Olahraga
- 5) “HEBAT” Dalam Tata Kelola Pemerintahan
- 6) “HEBAT” Dalam Sektor Sosial Masyarakat
- 7) “HEBAT” Dalam Sektor Bidang Pertanian

3. Tujuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi

Adapun tujuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi:

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan Kota Bukittinggi
- b. Meningkatkan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan Kota Bukittinggi

4. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi DPK Kota Bukittinggi

5. Daftar Pegawai Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi

Tabel 4. 1
Daftar Pegawai Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Johnni	Kepala Dinas
2.	Drs. Novri, M.Pd	Sekretaris Dinas
3.	Yulianis	Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian
4.	Nano Dwi Kurnia Sari, Sh	Pengadministrasian Umum
5.	Eliwarti, S.Sos	Pengadministrasian Umum
6.	Muhiburrahim, S.Sos	Pengadministrasian Umum
7.	Nur Amna, S.Sos	Pengadministrasian Umum
8.	Indra Susanto, S.T	Pengadministrasian Umum
9.	Ishak	Pengadministrasian Umum
10.	Muzia Sevani, A.Md	Penyusun Program, Anggaran Dan Pelaporan
11.	Nurmayanis, S.E	Bendahara
12.	Dwi Osviyanti, S.Ip, M.Si	Kepala Bidang Pengelola Perpustakaan
13.	Desi Aryani	Pengelola Bahan Pustaka
14.	Yatriati	Pengelola Perpustakaan
15.	Hertika Octarima, A.Md	Penyuluh Perpustakaan
16.	Armi Angga Saputra, S.E, M.M	Penyusun Rencana Kerjasama Kelembagaan
17.	Rigenius Revolius, S. Kom	Pengadministrasi perpustakaan
18.	Masrizal	Pengemudi
19.	Ir.Tri Yuswita,M.Si	Kepala Bidang Pembinaan Dan Otomasi
20.	Dra. Elmaizar	Kepala Bidang Pengelolaan Kearsipan
21.	Ahmad Muzni, S.E.	Pranata Kearsipan
22.	Elfia Zuriati, S.Pd, M.Pd.	Arsiparis Muda
23.	Rina Purnama Sari, S.E.	Arsiparis Muda
24.	Murniatati, S.Pd.	Arsiparis Muda
25.	Elfirayeni, S.Sos	Arsiparis Muda
26.	Tri Purwani, A.Md.	Arsiparis Muda
27.	Drs. Maswardi, M.Pd	Pustakawan Muda
28.	Debi Cinthia Dewi, S,Pi	Pustakawan Muda
29.	Hendra Eka Putra, Sh	Pustakawan Muda

30.	Syah Rahmat, S.Sos	Pustakawan Muda
31.	Mujranel, S.E	Perencana Muda/ Ahli Muda

Sumber: Kepala Seksi Pelayanan Perpustakaan (Debi Chintia Dewi, S.Pi)

4. Sistem Layanan dan Jenis Layanan Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi

a. Sistem Pelayanan Perpustakaan

Sistem layanan yang diberikan kepada seluruh pemustaka adalah sistem terbuka atau *Open Acces System*, maksudnya ialah bahwa pemustaka diberi kebebasan untuk mencari, memilih dan mengambil sendiri koleksi yang dibutuhkan langsung ke rak koleksi yang tersedia.

b. Jenis Pelayanan Perpustakaan

Adapun jenis layanan yang ada di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi, antara lain:

- 1) Layanan Membaca
- 2) Layanan Sirkulasi
- 3) Layanan Rujukan/ Referensi

(Hanya digunakan di lokasi perpustakaan dan tidak bisa di pinjam untuk dibawa pulang, diantaranya ensiklopedia dan kamus).

4) Layanan Minangkabau/Kearifan Lokal

(Hanya untuk digunakan di lokasi perpustakaan dan tidak bisa dipinjam untuk di bawa pulang).

5) Layanan Perpustakaan Keliling

6) Layanan Penelusuran Informasi

7) Layanan Bimbingan Pengguna

5. Bidang Kegiatan Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi

Adapun bidang kegiatan atau bagian yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bukittinggi adalah sebagai berikut:

a. Bidang Pengelolaan Perpustakaan

Bidang pengelolaan perpustakaan mempunyai tugas

melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan dan evaluasi di bidang pengembangan koleksi, pengolahan dan perawatan koleksi perpustakaan, pelayanan perpustakaan serta layanan ekstensi dan kerjasama perpustakaan.

b. Seksi Pelayanan Perpustakaan

Seksi pelayanan perpustakaan ini merupakan bagian kerja dari bidang pengelolaan perpustakaan. Seksi ini mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan dan evaluasi dibidang layanan perpustakaan.

c. Seksi Pengembangan Pengolahan dan Perawatan Koleksi

Seksi pengembangan pengolahan dan perawatan koleksi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan dan evaluasi dibidang pengembangan pengolahan dan perawatan koleksi perpustakaan.

d. Seksi Layanan Ekstensi dan Kerjasama Perpustakaan

Seksi layanan ekstensi dan kerjasama perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan dan evaluasi dibidang layanan ekstensi dan layanan perpustakaan.

e. Seksi Pembudayaan Literasi dan Sadar Arsip

Seksi pembudayaan literasi dan sadar arsip mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam rangka usaha pembudayaan bidang literasi dan sadar arsip.

6. Fasilitas pada Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi

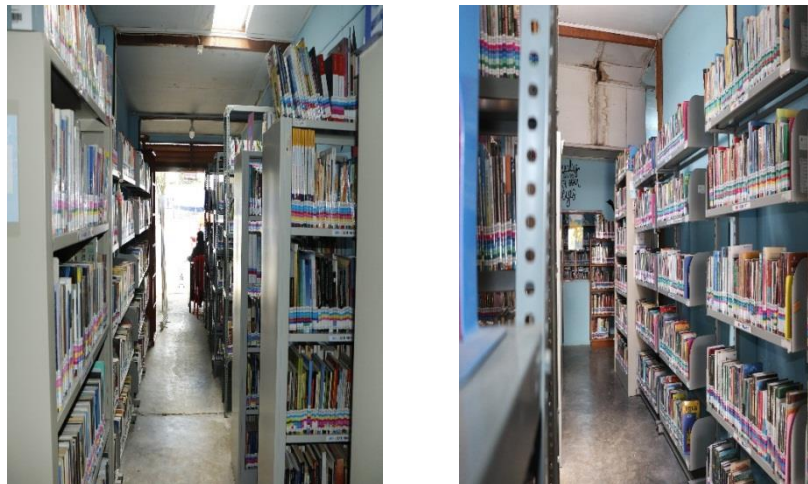
a. Ruang full AC

b. Free WiFi

c. Rak koleksi Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi

Pada gambar dibawah ini menunjukkan rak dan koleksi perpustakaan berupa buku yang tata dan diurutkan berdasarkan nomor klasifikasinya. Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi

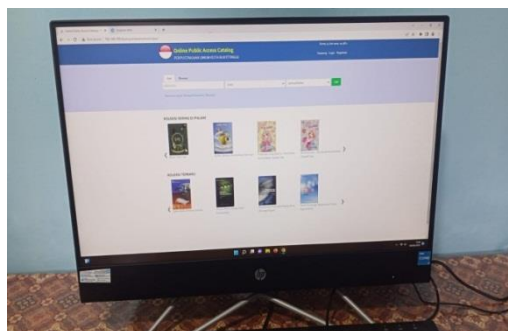
menggunakan sistem DDC (*Dewey Decimal Classification*) untuk mengklasifikasikan bahan pustaka di perpustakaan.



Gambar 4. 2 Ruang Koleksi Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi

d. Layanan OPAC (*Online Public Access Catalogue*)

Di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi menyediakan OPAC sebagai alat temu balik informasi bagi pemustaka. Salah satu fitur yang ada pada sistem otomasi ini adalah OPAC, yaitu sebagai mesin pencari informasi yang memberikan kecepatan dan ketepatan dalam mendapatkan informasi, yang dapat diakses dengan mudah, nyaman dan efisien serta tidak memerlukan banyak waktu untuk mendapatkan informasi. Pada Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi terdapat satu komputer OPAC untuk pengunjung perpustakaan, seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. 3 Komputer OPAC Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi

e. Ruang baca perpustakaan umum kota bukittinggi

Ruang baca perpustakaan pada dasarnya adalah tempat untuk membaca di tempat bagi pemustaka dan koleksi yang dibacanya berasal dari sumber yang ada di ruangan tersebut. Secara umum ruang baca di perpustakaan biasanya merupakan tempat untuk membaca.



Gambar 4. 4 Ruang Baca Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi

7. Jadwal Layanan Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi

Adapun jadwal layanan Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Jadwal Layanan Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi

Hari	Jam layanan	Istirahat
Senin s/d Kamis	08:00-16:00 WIB	12:00-13:00 WIB
Jum'at	08:00-16:30 WIB	12:00-13:30 WIB
Sabtu - Minggu dan Hari Libur Nasional	Tutup	

B. Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk melihat suatu instrumen apakah mendapatkan data yang valid. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Uji validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Uji Product Moment dilakukan dengan antuan program SPSS versi 22, dengan pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,361. Hasil analisis yang diperoleh dari uji validitas terhadap variabel (X) (Ketersediaan Koleksi Fiksi) yang dilakukan pada tanggal 25 Juni 2022 terhadap 30 pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi. Adapaun yang menjadi hasil uji validitas dari variabel X adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Ketersediaan Koleksi Fiksi

No.	No Soal	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	P-1	30	0,589	0,361	Valid
2.	P-2	30	0,696	0,361	Valid
3.	P-3	30	0,598	0,361	Valid
4.	P-4	30	0,620	0,361	Valid
5.	P-5	30	0,759	0,361	Valid
6.	P-6	30	0,758	0,361	Valid
7.	P-7	30	0,710	0,361	Valid
8.	P-8	30	0,772	0,361	Valid
9.	P-9	30	0,734	0,361	Valid

Sumber: Olahan data menggunakan SPSS Versi 22 pada bulan Juni 2022

Bersadarkan hasil uji validitas variabel X pada tabel diatas, dari masing-masing butiran soal memiliki r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} (0,361), sehingga dapat dikatakan semua butiran soal tersebut valid. Semua item pernyataan pada instrumen variabel X dalam kuesioner tersebut dapat dihunakan untuk penelitian.

Sedangkan uji validitas yang diperoleh dari variabel Y (Minat Kunjung Pemustaka) dilakukan pada tanggal 25 Juni 2022 terhadap 30 pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi. Adapun yang menjadi hasil uji validitas dari variabel Y adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Minat Kunjung Pemustaka

No.	No Soal	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	P-1	30	0,542	0,361	Valid
2.	P-2	30	0,486	0,361	Valid
3.	P-3	30	0,552	0,361	Valid
4.	P-4	30	0,487	0,361	Valid
5.	P-5	30	0,751	0,361	Valid
6.	P-6	30	0,760	0,361	Valid
7.	P-7	30	0,829	0,361	Valid
8.	P-8	30	0,846	0,361	Valid
9.	P-9	30	0,733	0,361	Valid
10.	P-10	30	0,419	0,361	Valid
11.	P-11	30	0,527	0,361	Valid
12.	P-12	30	0,708	0,361	Valid
13.	P-13	30	0,831	0,361	Valid
14.	P-14	30	0,761	0,361	Valid

Sumber: Olahan data menggunakan SPSS Versi 22 pada bulan Juni 2022

Semua item pernyataan pada instrumen variabel Y dalam kuesioner berdasarkan hasil uji validitas variabel Y dalam masing-masing butir soal memiliki r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} (0,361), sehingga dapat dikatakan semua butir soal tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan terhadap butir pernyataan instrumen penelitian yang valid pada uji validitas sebelumnya. Hasil uji reliabilitas terhadap variabel X dan variabel Y diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Simbol Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Ketersediaan Koleksi Fiksi	X	0,762	Reliabel
Minat Kunjung Pemustaka	Y	0,751	Reliabel

Sumber: Olahan data menggunakan SPSS versi 22 pada bulan Juni 2022

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel ketersediaan koleksi fiksi sebesar 0,762 dan variabel minat kunjung pemustaka sebesar 0,751 artinya lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y reliabel.

C. Analisis Butir Pernyataan Variabel Ketersediaan Koleksi Fiksi

1. Indikator Kerelevanan Koleksi
 - a. Pernyataan 1: Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi memiliki koleksi fiksi seperti novel, komik, cerpen, nomik, antologi

Tabel 4. 6
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 1

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	52	208	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	46	138	
Tidak Setuju	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		98	346	$X = \frac{346}{98}$
				$X = 3,53$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 1 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 52 dengan nilai kuesioner sebesar 208, setuju sebanyak 46 dengan nilai keusioner sebesar

138, tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,53 dengan kategori **sangat baik**.

- b. Pernyataan 2: Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi sesuai dengan kebutuhan pemustaka

Tabel 4. 7
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 2

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	29	116	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	69	138	
Tidak Setuju	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$X = \frac{323}{98}$
Jumlah		98	323	$X = 3,29$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 2 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 29 dengan nilai kuesioner sebesar 116, setuju sebanyak 69 dengan nilai keusioner sebesar 138, tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,29 dengan kategori **sangat baik**.

- c. Pernyataan 3: Koleksi fiksi yang ada di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi menjadi hiburan bagi pemustaka

Tabel 4. 8
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 3

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	47	188	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	51	153	
Tidak Setuju	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$X = \frac{341}{98}$
Jumlah		98	341	$X = 3,47$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 3 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 47 dengan nilai kuesioner sebesar 188, setuju sebanyak 51 dengan nilai keusioner sebesar 153, tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,47 dengan kategori **sangat baik**.

d. Nilai *Grand Mean* Indikator Kerelevanan Koleksi

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean} &= \frac{\text{total rata – rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}} \\
 &= \frac{3,53 + 3,29 + 3,47}{3} \\
 &= 3,43
 \end{aligned}$$

Jadi, bersadarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai kerelevanan koleksi dinilai **sangat baik**, dengan nilai grand mean 3,43.

2. Indikator Kelengkapan Koleksi

- a. Pernyataan 4: Koleksi fiksi yang ada di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi sudah lengkap mulai dari novel, komik, cerpen, cergam, nomik, dan antologi.

Tabel 4. 9
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 4

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	27	108	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	57	171	
Tidak Setuju	2	14	28	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$X = \frac{307}{98}$
Jumlah		98	346	$X = 3,13$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 4 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 27 dengan nilai kuesioner sebesar 108, setuju sebanyak 57 dengan nilai keusioner sebesar 171, tidak seutju sebanyak 14 dengan nilai kuesioner sebesar 28, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,13 dengan kategori **baik**.

- b. Pernyataan 5: Judul dari setiap koleksi fiksi yang saya temukan di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi beragam.

Tabel 4. 10
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 5

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	41	164	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	55	165	
Tidak Setuju	2	2	4	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$X = \frac{333}{98}$
Jumlah		98	333	$X = 3,39$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 5 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang

memberi jawaban sangat setuju sebanyak 41 dengan nilai kuesioner sebesar 164, setuju sebanyak 55 dengan nilai keusioner sebesar 165, tidak setuju sebanyak 2 dengan nilai kuesioner sebesar 4, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,39 dengan kategori **sangat baik**.

- c. Pernyataan 6: Tersedianya secara lengkap edisi dari setiap koleksi fiksi di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi.

Tabel 4. 11
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 6

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	35	140	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	44	132	
Tidak Setuju	2	19	38	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$X = \frac{310}{98}$
Jumlah		98	310	$X = 3,16$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 6 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 35 dengan nilai kuesioner sebesar 140, setuju sebanyak 44 dengan nilai keusioner sebesar 132, tidak setuju sebanyak 19 dengan nilai kuesioner sebesar 38, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,16 dengan kategori **baik**.

- d. Pernyataan 7: Keadaan fisik koleksi fiksi yang ada di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi dalam keadaan baik

Tabel 4. 12
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 7

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	33	132	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	64	192	
Tidak Setuju	2	1	2	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$X = \frac{326}{98}$
Jumlah		98	326	$X = 3,32$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 7 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 33 dengan nilai kuesioner sebesar 132, setuju sebanyak 64 dengan nilai keusioner sebesar 192, tidak setuju sebanyak 1 dengan nilai kuesioner sebesar 2, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,32 dengan kategori **sangat baik**.

e. Nilai *Grand Mean* Indikator Kelengkapan Koleksi

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean} &= \frac{\text{total rata – rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{3,13 + 3,39 + 3,16 + 3,32}{4} \\ &= 3,24 \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai kelengkapan koleksi dinilai **baik**, dengan nilai grand meannya 3,24.

3. Indikator Kemutakhiran Koleksi

- a. Pernyataan 8: Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi merupakan koleksi yang *up to date*.

Tabel 4. 13
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 8

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	22	88	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	69	207	
Tidak Setuju	2	7	14	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$X = \frac{309}{98}$
Jumlah		98	309	$X = 3,15$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 8 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 22 dengan nilai kuesioner sebesar 88, setuju sebanyak 69 dengan nilai keusioner sebesar 207, tidak setuju sebanyak 7 dengan nilai kuesioner sebesar 14, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,15 dengan kategori **baik**.

- b. Pernyataan 9: Tersedianya koleksi fiksi dalam bentuk digital pada Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi.

Tabel 4. 14
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 9

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	28	112	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	41	123	
Tidak Setuju	2	27	54	
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	$X = \frac{291}{98}$
Jumlah		98	291	$X = 2,96$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

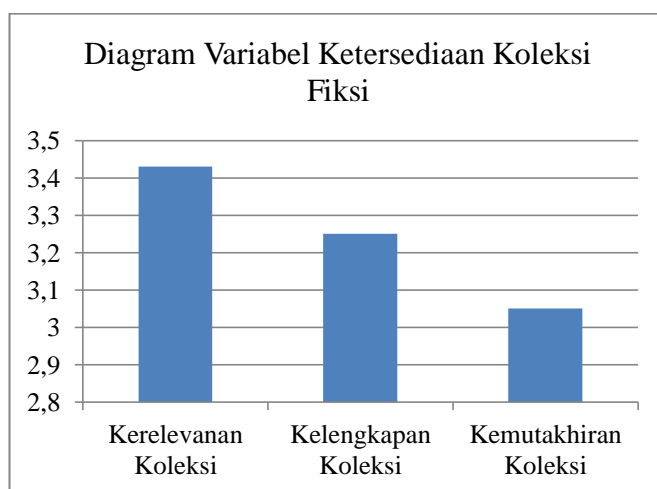
Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 8 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 28 dengan nilai kuesioner sebesar 112, setuju sebanyak 41 dengan nilai keusioner sebesar 123, tidak setuju sebanyak 27 dengan nilai kuesioner sebesar 54, dan sangat tidak setuju sebanyak 2 dengan nilai kuesioner sebesar 2. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 2,96 dengan kategori **baik**.

c. Nilai *Grand Mean* Indikator Kemutakhiran Koleksi

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean} &= \frac{\text{total rata - rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{3,15 + 2,96}{2} \\ &= 3,05 \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai kemutakhiran koleksi dinilai **baik**, dengan nilai grand meannya 3,05.

Berdasarkan nilai rata-rata tiap indikator diatas maka dapat dijabarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 4. 5 Diagram Variabel Ketersediaan Koleksi Fiksi

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa variabel X yaitu ketersediaan koleksi fiksi yang dijabarkan dalam tiga

indikator memiliki nilai sebesar 3,43 pada indikator kerelevanan koleksi, 3,25 pada indikator kelengkapan koleksi, dan 3,05 pada indikator kemutakhiran koleksi. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kemutakhiran koleksi memiliki skor terendah. Penulis berharap pada indikator kemutakhiran koleksi yang memiliki skor terendah agar dapat ditingkatkan lagi.

Adapun nilai *grand mean* yang dapat dihitung dari diagram diatas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean} &= \frac{\text{total rata - rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{3,43 + 3,24 + 3,05}{3} \\ &= 3,23 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel X dapat dikategorikan baik dengan nilai skor rata-rata 3,23.

D. Analisis Butir Pernyataan Variabel Minat Kunjung Pemustaka

1. Indikator Motivasi Pemustaka untuk Berkunjung
 - a. Pernyataan 1: Saya datang ke Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi karena minat dan keinginan sendiri.

Tabel 4. 15
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 1

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	67	268	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	27	81	
Tidak Setuju	2	3	6	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	$X = \frac{356}{98}$
Jumlah		98	356	$X = 3,63$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 1 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 67 dengan nilai kuesioner sebesar 268, setuju sebanyak 27 dengan nilai keusioner sebesar 81, tidak setuju sebanyak 3 dengan nilai kuesioner sebesar 6, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 dengan nilai kuesioner sebesar 1. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,63 dengan kategori **sangat baik**.

- b. Pernyataan 2: Saya datang ke Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi karena mengikuti teman

Tabel 4. 16
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 2

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner ΣX	Mean (X)
Sangat Setuju	4	42	168	$X = \frac{\Sigma x}{N}$
Setuju	3	55	165	
Tidak Setuju	2	1	2	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$X = \frac{335}{98}$
Jumlah		98	335	$X = 3,41$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 2 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 42 dengan nilai kuesioner sebesar 168, setuju sebanyak 55 dengan nilai keusioner sebesar 165, tidak setuju sebanyak 1 dengan nilai kuesioner sebesar 2, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,41 dengan kategori **sangat baik**.

- c. Pernyataan 3: Saya datang ke Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi karena ingin mendapatkan hiburan dengan membaca koleksi fiksi

Tabel 4. 17
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 3

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	38	152	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	55	165	
Tidak Setuju	2	5	10	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$X = \frac{327}{98}$
Jumlah		98	327	$X = 3,33$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 3 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 38 dengan nilai kuesioner sebesar 152, setuju sebanyak 55 dengan nilai keusioner sebesar 165, tidak setuju sebanyak 5 dengan nilai kuesioner sebesar 10, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,33 dengan kategori **sangat baik**.

- d. Pernyataan 4: Saya datang ke Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi untuk menambah wawasan

Tabel 4. 18
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 4

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	68	272	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	29	87	
Tidak Setuju	2	1	2	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$X = \frac{361}{98}$
Jumlah		98	361	$X = 3,68$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 4 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa

yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 68 dengan nilai kuesioner sebesar 272, setuju sebanyak 29 dengan nilai kuesioner sebesar 87, tidak setuju sebanyak 1 dengan nilai kuesioner sebesar 2, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,68 dengan kategori **sangat baik**.

- e. Nilai Grand Mean Indikator Motivasi Pemustaka untuk Berkunjung

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean} &= \frac{\text{total rata - rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{2,63 + 3,41 + 3,33 + 3,68}{4} \\ &= 3,5. \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai motivasi pemustaka untuk berkunjung dinilai **snagat baik**, dengan nilai grand meannya 3,5.

2. Indikator Inovasi Yang Diberikan Perpustakaan
- a. Pernyataan 5: Pustakawan selalu mempromosikan koleksi fiksi terbaru

Tabel 4. 19
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 5

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner ΣX	Mean (X)
Sangat Setuju	4	29	116	$X = \frac{\Sigma x}{N}$
Setuju	3	53	159	
Tidak Setuju	2	16	32	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$X = \frac{307}{98}$
Jumlah		98	307	$X = 3,13$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 5 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 29 dengan nilai

kuesioner sebesar 116, setuju sebanyak 53 dengan nilai keusioner sebesar 159, tidak setuju sebanyak 16 dengan nilai kuesioner sebesar 32, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,13 dengan kategori **baik**.

- b. Pernyataan 6: Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi mengadakan kegiatan bercerita atau mendongeng

Tabel 4. 20
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 6

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	25	100	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	52	156	
Tidak Setuju	2	14	48	
Sangat Tidak Setuju	1	7	7	
Jumlah		98	311	$X = \frac{311}{98}$
				$X = 3,17$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 6 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 25 dengan nilai kuesioner sebesar 100, setuju sebanyak 52 dengan nilai keusioner sebesar 156, tidak setuju sebanyak 14 dengan nilai kuesioner sebesar 48, dan sangat tidak setuju sebanyak 7 dengan nilai kuesioner sebesar 7. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,17 dengan kategori **baik**.

- c. Pernyataan 7: Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi menyediakan media elektronik untuk membaca koleksi fiksi

Tabel 4. 21
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 7

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	29	116	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	31	93	
Tidak Setuju	2	34	68	
Sangat Tidak Setuju	1	4	4	$X = \frac{281}{98}$
Jumlah		98	281	$X = 2,86$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 7 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 29 dengan nilai kuesioner sebesar 116, setuju sebanyak 31 dengan nilai keusioner sebesar 93, tidak setuju sebanyak 34 dengan nilai kuesioner sebesar 68, dan sangat tidak setuju sebanyak 4 dengan nilai kuesioner sebesar 4. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 2,86 dengan kategori **baik**.

- d. Pernyataan 8: Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi mengemas ulang koleksi fiksi dalam bentuk animasi atau film

Tabel 4. 22
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 8

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	23	92	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	28	84	
Tidak Setuju	2	43	86	
Sangat Tidak Setuju	1	4	4	$X = \frac{266}{98}$
Jumlah		98	266	$X = 2,71$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 8 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang

memberi jawaban sangat setuju sebanyak 23 dengan nilai kuesioner sebesar 92, setuju sebanyak 28 dengan nilai keusioner sebesar 84, tidak setuju sebanyak 43 dengan nilai kuesioner sebesar 86, dan sangat tidak setuju sebanyak 4 dengan nilai kuesioner sebesar 4. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 2,71 dengan kategori **baik**.

- e. Nilai Grand Mean Indikator Motivasi Pemustaka untuk Berkunjung

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean} &= \frac{\text{total rata - rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{3,13 + 3,17 + 2,86 + 2,71}{4} \\ &= 2,95 \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai motivasi pemustaka untuk berkunjung dinilai **baik**, dengan nilai grand meannya 2,95.

3. Indikator Lokasi Perpustakaan Yang Startegis
- a. Pernyataan 9: Lokasi Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi mudah dijangkau

Tabel 4. 23
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 9

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	27	108	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	42	126	
Tidak Setuju	2	27	54	
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	$X = \frac{290}{98}$
Jumlah		98	290	$X = 2,95$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 9 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 27 dengan nilai

kuesioner sebesar 108, setuju sebanyak 42 dengan nilai keusioner sebesar 126, tidak setuju sebanyak 27 dengan nilai kuesioner sebesar 54, dan sangat tidak setuju sebanyak 2 dengan nilai kuesioner sebesar 2. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 2,95 dengan kategori **baik**.

- b. Pernyataan 10: Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi berada di lingkungan yang asri

Tabel 4. 24
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 10

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	58	232	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	40	120	
Tidak Setuju	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		98	352	$X = \frac{352}{98}$
				$X = 3,59$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 10 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 58 dengan nilai kuesioner sebesar 232, setuju sebanyak 40 dengan nilai keusioner sebesar 120, tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,59 dengan kategori **sangat baik**.

- c. Nilai *Grand Mean* Indikator Lokasi Perpustakaan yang Strategis

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean} &= \frac{\text{total rata - rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}} \\
 &= \frac{2,95 + 3,59}{2} \\
 &= 3,26
 \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai lokasi perpustakaan yang strategis dinilai **sangat baik**, dengan nilai grand meannya 3,26.

4. Indikator Tata Ruang Perpustakaan

- a. Pernyataan 11: Tiap-tiap ruang Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi tertata dengan rapi dan bersih

Tabel 4. 25
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 11

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	46	184	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	52	156	
Tidak Setuju	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$X = \frac{340}{98}$
Jumlah		98	340	$X = 3,46$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 11 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 46 dengan nilai kuesioner sebesar 184, setuju sebanyak 52 dengan nilai keusioner sebesar 156, tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,46 dengan kategori **sangat baik**.

- b. Pernyataan 12: Ruangan anak pada Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi diberi hiasan dan warna yang menarik

Tabel 4. 26
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 12

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	22	88	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	69	207	
Tidak Setuju	2	7	14	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$X = \frac{309}{98}$
Jumlah		98	309	$X = 3,15$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 12 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 22 dengan nilai kuesioner sebesar 88, setuju sebanyak 69 dengan nilai keusioner sebesar 207, tidak setuju sebanyak 7 dengan nilai kuesioner sebesar 14, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,15 dengan kategori **baik**.

- c. Pernyataan 13: Akses ruangan koleksi fiksi pada Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi yang luas

Tabel 4. 27
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 13

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	24	96	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	43	129	
Tidak Setuju	2	31	62	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$X = \frac{287}{98}$
Jumlah		98	287	$X = 2,92$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 13 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang

memberi jawaban sangat setuju sebanyak 24 dengan nilai kuesioner sebesar 96, setuju sebanyak 43 dengan nilai keusioner sebesar 129, tidak setuju sebanyak 31 dengan nilai kuesioner sebesar 62, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 2,92 dengan kategori **baik**.

- d. Pernyataan 14: Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi menyediakan ruangan khusus untuk membaca dan ruangan santai

Tabel 4. 28
Hasil rekapitulasi jawaban responden pernyataan no 14

Jawaban	Skor	Jumlah responden (N)	Nilai kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	48	192	$X = \frac{\sum x}{N}$
Setuju	3	50	150	
Tidak Setuju	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		98	342	$X = \frac{342}{98}$
				$X = 3,48$

Sumber: Data Primer diolah bulan Juni 2022

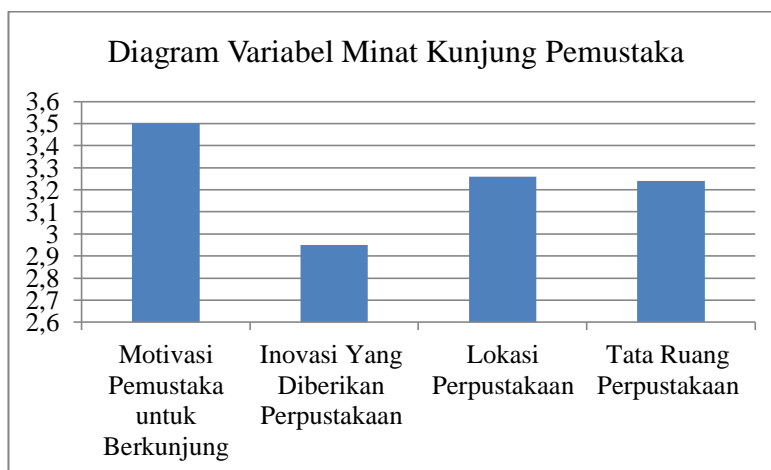
Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan nomor 14 yang memuat sebanyak 98 responden maka dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 48 dengan nilai kuesioner sebesar 192, setuju sebanyak 50 dengan nilai keusioner sebesar 150, tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan nilai kuesioner sebesar 0. Adapun untuk nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 3,48 dengan kategori **sangat baik**.

- e. Nilai *Grand Mean* Indikator Tata Ruang Perpustakaan

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean} &= \frac{\text{total rata - rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}} \\
 &= \frac{3,46 + 3,15 + 2,92 + 3,48}{4} \\
 &= 3,24
 \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai lokasi perpustakaan yang strategis dinilai **baik**, dengan nilai grand meannya 3,24.

Berdasarkan nilai rata-rata tiap indikator diatas maka dapat dijabarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 4. 6 Diagram Variabel Minat Kunjung Pemustaka

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa variabel Y yaitu minat kunjung pemustaka yang dijabarkan dalam empat indikator memiliki nilai sebesar 3,5 pada indikator motivasi pemustaka untuk berkunjung, 2,95 pada indikator inovasi yang diberikan perpustakaan, 3,26 pada indikator lokasi perpustakaan, dan 3,24 pada indikator tata ruang perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kemutakhiran koleksi memiliki skor terendah. Penulis berharap pada indikator kemutakhiran koleksi yang memiliki skor terendah agar dapat ditingkatkan lagi.

Adapun nilai *grand mean* yang dapat dihitung dari diagram diatas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean} &= \frac{\text{total rata – rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}} \\
 &= \frac{3,5 + 2,95 + 3,26 + 3,24}{4} \\
 &= 3,1
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel Y dapat dikategorikan **baik** dengan nilai skor rata-rata 3,1.

E. Hasil Analisis *Product Moment*

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pernyataan signifikan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik korelasi *Product Moment*:

Tabel 4. 29
Hasil uji korelasi *product moment*

Correlations			
		Ketersediaan Koleksi Fiksi	Minat Kunjung Pemustaka
Ketersediaan Koleksi Fiksi	Pearson Correlation	1	.830**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
Minat Kunjung Pemustaka	Pearson Correlation	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan korelasi *Product Moment*, diperoleh nilai koefisien atau r_{hitung} sebesar 0,830. Untuk melihat besarnya korelasi koefisien, dapat dilihat pada table interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4. 30
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Berdasarkan tabel di atas maka nilai yang diperoleh sebesar 0,830 berada pada interval 0,80 – 1,000 yang menunjukkan pengaruh sangat kuat dengan arah positif karena nilai r menunjukkan angka positif. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka memiliki pengaruh yang sangat kuat.

F. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melakukan prediksi. Tujuannya untuk menentukan model statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui nilai-nilai variabel terikat (Y) berdasarkan nilai-nilai variabel bebas (X). Besarnya pengaruh antara variabel ketersediaan koleksi fiksi (X) terhadap minat kunjung pemustaka (Y) dapat dihitung dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana adalah :

Tabel 4. 31
Hasil regresi linear sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.670	2.761		2.054	.043
Ketersediaan Koleksi Fiksi	1.350	.093	.830	14.569	.000

a. Dependent Variable: Minat Kunjung Pemustaka

Dari hasil perhitungan regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien ketersediaan koleksi fiksi sebesar 1.350 dengan nilai konstanta sebesar 5.670. Dari table diatas, persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 5.670 + 1.350X$$

Keterangan:

Y = Minat Kunjung Pemustaka

a = Konstanta

X = Ketersediaan Koleksi Fiksi

Hasil regresi di atas menunjukkan jika variabel ketersediaan koleksi fiksi tidak ada peningkatan atau konstan maka minat kunjung pemustaka mengalami kenaikan sebesar 1 maka menyebabkan kenaikan minat kunjung pemustaka sebesar 1.350.

Biasanya pengaruh varians variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besar koefisien determinasi. Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditentukan selanjutnya dikalikan 100%.

Tabel 4. 32
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.689	.685	3.480

a. Predictors: (Constant), Ketersediaan Koleksi Fiksi

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/pengaruh (R) yaitu sebesar 0,830. Dari data tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,689 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (ketersediaan koleksi fiksi) terhadap variabel terikat (minat kunjung pemustaka) adalah sebesar 68,9%.

Kemudian untuk mengetahui kedua variabel apakah mempunyai pengaruh linear atau tidak secara signifikan maka dilakukan uji linearitas. Ridwan mengemukakan untuk menentukan keputusan pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berpola linear
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data table berpola tidak linear

Tabel 4. 33
Hasil regresi linear sederhana

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Kunjungan Pemustaka * Ketersediaan Koleksi Fiksi	Between Groups	3025.508	11	275.046	33.475	.000
	Linearity	2569.802	1	2569.802	312.758	.000
	Deviation from Linearity	455.705	10	45.571	5.546	.000
Within Groups		706.625	86	8.217		
Total		3732.133	97			

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa F_{hitung} adalah sebesar 5.546, dalam hal ini taraf signifikan adalah 10% dengan $N = 98$, maka $df = 96$ dan didapat F_{tabel} sebesar 2,36. maka dapat disimpulkan bahwa antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka terdapat pengaruh yang linear secara signifikan karena $F_{hitung} (5,546) > F_{tabel} (2,36)$.

G. Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 4. 34
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.670	2.761		2.054	.043
Ketersediaan Koleksi Fiksi	1.350	.093	.830	14.569	.000

a. Dependent Variable: Minat Kunjung Pemustaka

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 atau T hitung > T tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y
- b. Jika nilai sig > 0,05 atau T hitung < T tabel, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} Ketersediaan Koleksi Fiksi = 14.569 dengan signifikansi (p-value) sebesar 0,000. Dengan menggunakan N sebanyak 98, diperoleh nilai $df = n - 2$, maka $df = 98 - 2 = 96$, maka nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,290 dengan sig-a = 0,10 (10%), dapat diketahui bahwa t_{hitung} X adalah $14.569 > 1,290$ (t_{tabel}) dan p-value $0,000 < 0,05$.

Hasil analisis ini memenuhi persyaratan uji hipotesisi dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan p-value < 0,05, berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi.

2. Uji f

Tabel 4. 35
Hasil Uji t

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2569.802	1	2569.802	212.247	.000 ^b
Residual	1162.330	96	12.108		
Total	3732.133	97			

a. Dependent Variable: Minat Kunjung Pemustaka

b. Predictors: (Constant), Ketersediaan Koleksi Fiksi

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh signifikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y

- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 212.247 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,36 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi.

H. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi. Pada penelitian ini penulis melibatkan 98 pemustaka sebagai sampel penelitian.

Ketersediaan koleksi fiksi merupakan salah satu bahan pustaka yang harus disediakan dengan baik oleh perpustakaan karena salah satu fungsi perpustakaan merupakan fungsi rekreasi dimana perpustakaan dapat mewujudkan fungsi rekreasi atau hiburan tersebut dengan menyediakan koleksi fiksi bagi pemustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi dikategorikan baik dengan nilai *grand mean* sebesar 3,23. Pada penelitian ini variabel ketersediaan koleksi fiksi (X) terdiri dari 3 indikator dan diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

1. Kerelevanan koleksi dikategorikan sangat baik dengan skor nilai 3,43
2. Kelengkapan koleksi dikategorikan baik dengan skor nilai 3,24
3. Kemutakhiran koleksi dikategorikan baik dengan skor nilai 3,05

Selanjutnya untuk minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,1. Pada variabel minat kunjung pemustaka (Y) terdiri dari 4 indikator dan diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

1. Motivasi pemustaka untuk berkunjung dikategorikan sangat baik dengan skor nilai 3,5
2. Inovasi yang diberikan perpustakaan dikategorikan baik dengan skor nilai 2,95
3. Lokasi perpustakaan dikategorikan sangat baik dengan skor nilai 3,26
4. Tata ruang perpustakaan dikategorikan baik dengan skor nilai 3,24

Selanjutnya dari hasil perhitungan korelasi product moment, diperoleh nilai koefisien korelasi atau r_{hitung} sebesar 0,830 yang berada pada interval 0,80-1,000 yang menunjukkan pengaruh sangat kuat dengan arah positif karena nilai r menunjukkan angka positif. Artinya bahwa antara variabel ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka memiliki pengaruh yang sangat kuat dengan nilai korelasi 0,830.

Berdasarkan uji hipotesis bahwa nilai t_{hitung} ketersediaan koleksi fiksi = 14.569 dengan signifikansi (p-value) sebesar 0,000. Dengan menggunakan n sebanyak 98, diperoleh nilai $df = 98 - 2 = 96$, maka nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,290 dengan $\text{sig-}a = 0,10$ (10%), dapat diketahui bahwa t_{hitung} variabel X adalah $14.569 > 1,290$ (t_{tabel}) dan p-value $0,000 < 0,05$. Maka hasil analisis ini memenuhi prasyarat uji hipotesis dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan p-value $< 0,05$, berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana, persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut $Y = 5.670 + 1.350X$. Hasil regresi linear menunjukkan jika variabel ketersediaan koleksi fiksi tidak ada peningkatan atau konstan maka minat kunjung pemustaka mengalami kenaikan sebesar 1 maka menyebabkan kenaikan minat kunjung pemustaka 1.350. Kemudian dilihat dari hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,689. Ini berarti bahwa pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka sebesar 68,9% sedangkan 31,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis penulis lakukan tentang pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang sangat kuat antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada bab IV mengenai pengaruh ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi, maka dapat disimpulkan :

1. Dari indikator (korelevanan koleksi, kelengkapan koleksi, dan kemutakhiran koleksi) pada variabel ketersediaan koleksi fiksi dengan item pernyataan berjumlah 9, maka ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi dapat dikategorikan baik dengan nilai skor rata-rata 3,23.
2. Dari indikator (motivasi pemustaka untuk berkunjung, inovasi yang diberikan perpustakaan, lokasi perpustakaan, dan tata ruang perpustakaan) pada variabel minat kunjung pemustaka dengan item pernyataan berjumlah 14, maka minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi dapat dikategorikan baik dengan nilai skor rata-rata 3,1.
3. Dari hasil perhitungan korelasi *product moment*, diperoleh nilai koefisien korelasi atau r_{hitung} sebesar 0,830. Artinya bahwa ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka memiliki pengaruh yang sangat kuat dengan nilai korelasi sebesar 0,830 dengan arah positif. Kemudian hasil koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,689 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (ketersediaan koleksi fiksi) terhadap variabel terikat (minat kunjung pemustaka) adalah sebesar 68,9% sedangkan sisanya sebesar 31,1 % di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini berimplikasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya terutama dibidang perpustakaan dan informasi, khususnya berkaitan dengan literasi baik itu literasi

informasi maupun literasi digital dalam melakukan penelusuran informasi di internet yang harus dimiliki oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam secara keseluruhan.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi penulis dapat menambah ilmu dan wawasan terutama mengenai literasi digital dan penelusuran informasi di internet.
- b. Bagi pembaca dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai literasi digital dan penelusuran informasi.
- c. Bagi program studi dapat digunakan untuk menambah materi dengan praktik perkuliahan berkaitan dengan literasi digital dan penelusuran informasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi, dapat diajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat terkait pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka sebagai berikut:

1. Indikator kemutakhiran koleksi memiliki nilai terendah dari indikator yang lain pada variabel ketersediaan koleksi fiksi. Di harapkan Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi lebih meningkatkan lagi koleksi fiksi dengan menyediakan koleksi yang terkini.
2. Indikator inovasi yang diberikan perpustakaan memiliki nilai terendah dari indikator yang lain pada variabel minat kunjung pemustaka. Diharapkan Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi agar memberikan inovasi kepada pemustaka dalam meningkatkan minat kunjung.
3. Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka, sehingga Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi diharapkan dapat memperhatikan koleksi fiksi dari segi ketelevanan koleksi, kelengkapan koleksi, dan kemutakhiran koleksi agar tingkat kunjungan lebih meningkat dengan adanya koleksi fiksi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Layanan Perpustakaan Umum*. (2018). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Al-Mahalli, J., & As-Suyuthi, J. (2018). *Tafsir Jalalain*. Jakarta: Ummul Quro.
- Anggraini, L., & Nst, B. (2013). Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 160.
- Aris, N. (2017). *Pedoman Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.
- Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Hakim, S. A. (2005). *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*. Jakarta: IAIN Indonesia Social Equity Project.
- Hartono. (2016). *Manajemen Sumber Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Calpulis.
- Hartono. (2017). *Manajemen Sumber Informasi Perpustakaan: Konsep, Teori, dan Implementasi*. Gava Media.
- Hastoro, B. W., & Rumani, S. (2016). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kinjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 17.
- Hermawan, R. (2006). *Etika Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Ibrahim, A. (2017). Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka. *Khazanah Al-Hikmah*, 209.
- Ismiarti, T., & Fatmawati, E. (2013). Motivasi Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi pada Layanan Remaja Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 18-23.
- Mestika, T., & Marlina. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Kantor Perpustakaan dan Arisp Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 494.

- Morris, R. J. (2015). *School Libraries and Student Learning*. Cambridge: Harvard Education Press.
- Nasional, Perpustakaan. (2011). *Standar Nasional Perpustakaan (SNP): Bidang Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Nurdiyantoro, B. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Oktaviano, B., & Suliyati, T. (2019). Ketersediaan Koleksi bagi Kebutuhan Informasi Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan . *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2-3.
- Prasetyono, D. S. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Diva Press.
- Rahma, N. M., Pratiwi, R. N., & V.A, N. L. (2015). Startegis Peningkatan Minat Baca: Studi pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. *Jurnal Administrasi Publik*, 763-769.
- Rahmah, E., & Testiani, M. (2015). *Manajemen Pengembangan Koleksi*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Ramadhanti, D. (2016). *Buku Ajar Apresiasi Prosa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rimayanti, Y. R. (2015). Analisis Perilaku dan Kinerja Pustakawan terhadap Pelayanan pada Layanan Sirkulasi Berdasarkan Sikap Courtesy di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal. *Tourism*, 13-33.
- Saleh, A. R., & Komalasari, R. (2014). *Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan*. repository.ut.ac.id.
- Sandy, W. K., & Mulyantomo, E. (2021). Analisis Minat Kunjung Pemustaka Perpustakaan Daerah Kota Semarang. *Information Science and Library*, 30.
- Sari, N., & Murtiningsih, W. H. (2013). Pelaksanaan Fungsi Rekreatif Pada Layanan Ruang Belajar Modern Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 34-31.
- Setiawan, B., & Arfa, M. (2019). Efektifitas Promosi Perpustakaan dalam Bentuk Brosur terhadap Minat Kunjung Pemustaka: Studi Kasus di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Pati Jawa Tengah.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sultra, P. A. (2012). Tinjauan Umum Perpustakaan . *Perpustakaan Kota di Yogyakarta*, 28.
- Suwarno, W. (2010). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: sebuah pendekatan praktisi*. Yogyakarta: Ar-Ruz .
- Suwarno, W. (2016). *Perpustakaan & Buku*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Suwarno, W. (2016). *Perpustakaan & Buku*. Jogjakarta: Ar-Ruz media.
- Suwarno, W. (2016). *Perpustakaan & Buku*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Tara, S. B. (2019). Analisis Minat Kunjung di Perpustakaan kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Barat. 5.
- Tejanuarta, D., Fathoni, T., & Ajie, M. D. (2015). Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi dengan Minat Kunjung Peserta Didik Pada Perpustakaan Sekolah. 91-92.
- Widiyawati, A. T., & Adiono, R. (2020). *Manajemen Koleksi*. Malang: UB Press.
- Yusup, M. P., & Subekti, P. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta: Kencana.
- Zahra, F. (2009). Buku, Perpustakaan dan Minat Baca Siswa. *Jurnal Iqra'*, 59.

